

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Ahmad Syahbana
NIM. T20183107

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

SKRIPSI

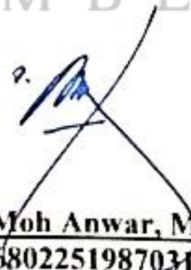
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Ahmad Syahbana
NIM : T20183107

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing :


Dr. H. Moh Anwar, M.Pd
NIP.196802251987031002

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Desember 2022

Ketua Sidang

Tim Penguji

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I.
NIP.19851204201503100



Fiqru Mafar, M.I.P.
NIP.198407292019031004

Anggota

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I. M.Pd.I ()
2. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Artinya : “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al Baqarah [1]:148).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah pentashihan Mushaf Al Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Seiring Ucapan Syukur Kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- a. Bapak dan Ibuku tercinta H. Zainal Arifin, S.Pd,I dan Hj. Nasifah yang senantiasa mendoakanku, mendukungku dalam segala hal yang terbaik untukku, memberikan kasih sayang penuh, semangat, motivasi, kesabaran serta keikhlasan yang tiada hentinya dalam menghadapiku. Beliau yang membesarkan dan membiayai tanpa mengeluh sehingga putranya ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- b. Abangku Ahmad Syaukin dan istrinya Izza Hilyati juga abang keduaku Ahmad Sahab dan istrinya Evi Safitri yang senantiasa memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Para keponakanku yang sangat ku sayangi Aslama Dini, Ahmad Zidni Ilman dan Muhammad Arrisya Baihaqi.
- d. Seluruh keluarga besarku yang selalu menghibur serta memberikan semangat kepadaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta kasih sayang-NYA, tahap awal hingga akhir penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita semua dari jurang-jurang kenistaan menuju bukit-bukit kemulyaan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana”. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas serta layanan dan juga bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

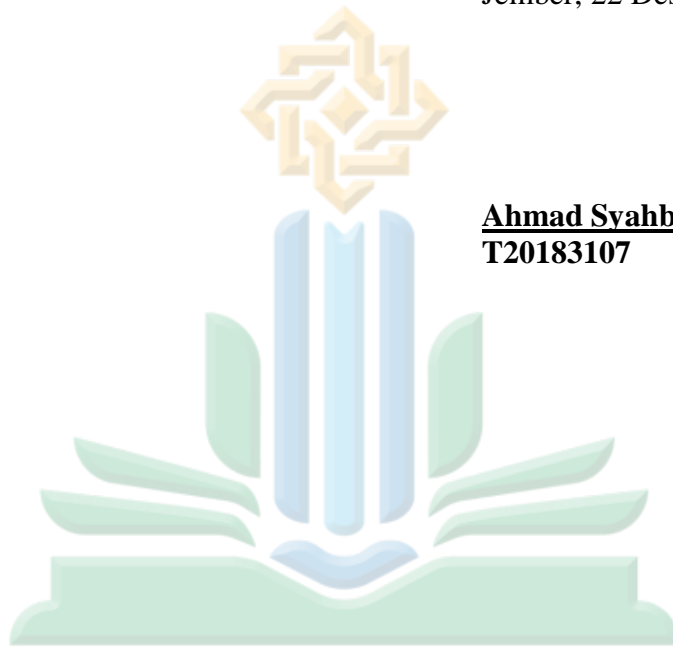
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan siswa.
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah membantu urusan perkuliahan serta membimbing dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini..
5. Dosen-dosen UIN KH. Achmad Siddiq yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. H. Agus Subagya, M.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi.
7. Istamar, S.Pt. selaku Waka Kurikulum yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Lilik Muntamah, M.Si. selaku Pembina Ekstrakurikuler Kerya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Siswa dan siswi anggota Ekstrakurikuler Kerya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Tidak ada kata yang mampu penulis katakan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan mempermudah segala urusan yang

dihadapi. Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran yang membangun supaya dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 22 Desember 2022

Ahmad Syahbana
T20183107



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ahmad Syahbana, 2022: “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Jembrana*”.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah, Prestasi Akademik, MAN 1 Jembrana.

Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, hal tersebut bertujuan agar mampu memperluas pengetahuan manusia dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang berperan penting dalam maju mundurnya peradaban suatu bangsa. Terwujudnya peran pendidikan telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa agar dapat berprestasi di bidang akademik, salah satunya yaitu ekstrakurikuler karya tulis ilmiah. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menumbuhkan etos ilmiah di kalangan siswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan.

Fokus dari Penelitian ini yakni : (1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. (2) Bagaimana implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. (3) Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

Tujuan dari penelitian ini yakni : (1) Mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. (2) Mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. (3) Mendeskripsikan pengawasan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

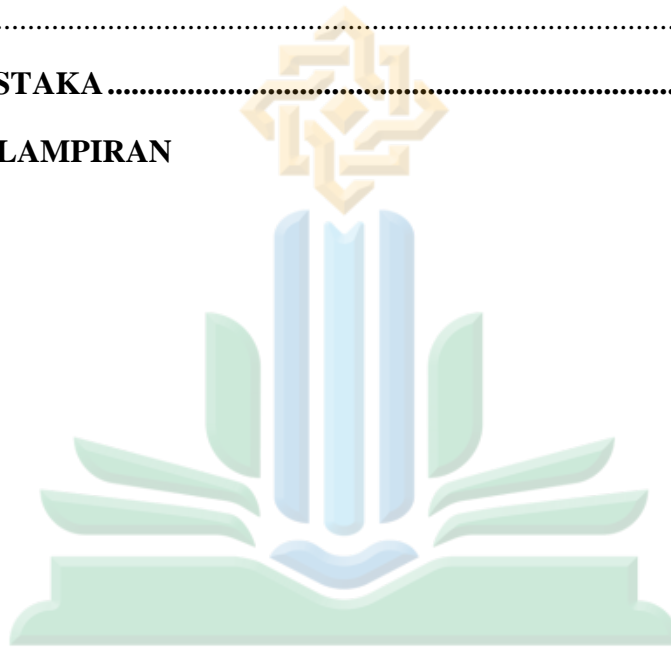
Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *kualitatif*, yaitu penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan : (1) Perencanaan kegiatan yaitu dengan mencari ide untuk judul riset lalu di ajukan proposal pendanaan riset kepada Kepala Madrasah untuk di setujui. (2) Pengimplementasian ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah yaitu dengan penjadwalan kegiatan setiap hari dan juga komitmen guru pembina yaitu pertama menjunjung tinggi integritas "Peneliti boleh salah, tetapi guru tidak oleh salah. Kedua membimbing dengan hati, agar berkah untuk semua (3) Pengawasan dilakukan secara langsung oleh pembina dan waka kurikulum untuk menjaga kualitas. Sejalan dengan pengawasan juga dilakukan penilaian pada saat kegiatan untuk melihat keaktifan siswa dan nilai itu akan di ditampilkan pada rapot.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	51
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian	55

H. Sistematika Pembahasan	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
1. Gambaran Objek Penelitian	60
2. Penyajian Data dan Analisis.....	62
3. Pembahasan Temuan.....	95
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Daftar Prestasi Hipotesa MAN 1 Jembrana tahun 2021/2022	8
2.1	Persamaan dan Perbedaan	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	54
4.1	Logo Hipotesa MAN 1 Jembrana	64
4.2	Dokumentasi yang diperoleh dari Waka Kurikulum Mengenai Perencanaan yang Tertuang di RAB.....	69
4.3	Sertifikat Lomba Karya Tulis Ilmiah	71
4.4	Piagam Penghargaan diberikan kepada MAN 1 Jembrana atas keberhasilan lomba bioethanol 2018 di Universitas Jember.....	72
4.5	Piala Juara 1 Karya Tulis Ilmiah diberikan kepada MAN 1 Jembrana..	73
4.6	Foto Alumni Siswa yang Berprestasi	74
4.7	Proposal Pengajuan Anggaran Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah	76
4.8	Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI	79
4.9	Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI	80
4.10	Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI	80
4.11	Dokumentasi Pembinaan Ekstrakurikuler oleh Pembina.....	81
4.12	Sarana dan Prasarana Uji Coba	83
4.13	Dokumentasi Kulkas Mini Untuk Menyimpan Media Uji Coba	84
4.14	Sarana dan Prasarana Uji Coba	85
4.15	Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler	87
4.16	Pembinaan Karya Tulis Ilmiah dengan Menggunakan Media Laptop.	89
4.17	Hasil Riset Penelitian di Publikasi di Jurnal Guru yang Bernama Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi	90

4.18	Dokumentasi Siswa dan Siswi Sedang Mengerjakan Projek Pembuatan KTI	91
4.19	Capaian Hasil Belajar Siswa (Raport) yang Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah	83
4.20	Capaian Hasil Belajar Siswa (Raport) yang Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, ataupun pemerintah yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dilaksanakan dengan tujuan agar mampu memperluas pengetahuan manusia dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku yang berperan penting dalam maju mundurnya peradaban suatu bangsa, karena melalui Pendidikan seseorang manusia dapat berubah menjadi ke arah yang lebih baik.

Terwujudnya peran pendidikan tersebut telah ditempuh berbagai upaya oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut hampir mencakup seluruh komponen Pendidikan seperti pengadaan buku-buku pelajaran, meningkatkan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah tergantung dengan kebutuhan dan kesesuaian jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk membantu pengembangan minat dan bakat peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Agama RI No.16 tahun 2010, Kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pematapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.

Adapun Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 pasal III tentang aturan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan pendidikan dasar dan lingkungan pendidikan menengah. Dalam isi Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tersebut dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan kreatifitas serta kemampuan komunikasi peserta didik. Di dalamnya menyebutkan bahwa terdapat dua jenis ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan pilihan.²

Ekstrakurikuler wajib tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar sederajat sampai dengan sekolah menengah atas sederajat. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah yang diselenggarakan sesuai minat dan bakat peserta didik.

Hal ini ekstrakurikuler KTI yakni termasuk ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Ekstrakurikuler pilihan dibentuk berdasarkan kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada dan biasanya kegiatan tersebut merupakan aplikatif dari suatu mata pelajaran, misalnya ekstrakurikuler karya tulis ilmiah biologi merupakan aplikatif dari mata

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentunya masuk dalam kategori akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler digolongkan sebagai suatu sarana pembelajaran akademik untuk siswa. Dasar penggunaan media pembelajaran akademik dalam proses kegiatan ekstrakurikuler juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Firman Allah Swt. dalam surah Al-Alaq ayat 4-5, yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ – (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ – (٥)

Artinya : “Yang mengajar manusia dengan perantara Kalam (4). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.³

Ayat yang turun di bulan suci Ramadan di atas, kemudian ditafsirkan oleh para ulama untuk menemukan makna yang terkandung di baliknya. Kata iqra' dalam ayat di atas memiliki berbagai macam makna di antaranya membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, dan lain sebagainya. pada ayat ke 4 dan 5, Allah memberi contoh sebagian dari kemurahan-nya itu dengan menyatakan bahwa dia yang maha pemurah itu yang mengajar manusia dengan perantara pena yakni dengan sarana dan usaha mereka, dan dia juga yang mengajar manusia tanpa alat dan usaha mereka apa yang belum diketahui-nya.⁴

³ Kementerian Agama Republik Indosia, *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah (Pesan Kesan Keserasia Al-Qur'an)* (Jakarta: Lentera Hati, 2022), 401

Tafsir diatas merujuk kepada kalam atau pena (Alat tulis) sebagai kalam atau yang biasa disebut sebagai sarana sebagai perantara mengajar manusia. Menggunakan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Kegiatan membaca yang di lakukan oleh manusia dapat menjadi jalan untuk perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan.

Maka, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis. Namun, dalam penelitian ini kalam adalah sebuah sarana. Sarana disini adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan, seperti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana yakni madrasah tersebut menggunakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai media untuk kegiatan pembelajaran akademik siswa khususnya ekstrakurikuler karya tulis ilmiah. Adanya sarana yang berupa ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah ini, siswa dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Di Madrasah Aliyah negeri 1 Jembrana setiap siswa tidak ada batasan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler manapun, jadi siswa berhak memanfaatkan sarana prasarana dan mencari ilmu sebanyak mungkin dalam ekstrakurikuler yang telah diikuti siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

Ekstrakurikuler karya tulis ilmiah adalah kegiatan pilihan yang diselenggarakan madrasah berupa penulisan suatu karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dan metode

ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku.

Kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki bakat dan minat dibidang menulis. Melalui bimbingan pembina dan pelatih, kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah ini juga sebagai wadah pembinaan prestasi akademik siswa.

Pembinaan prestasi akademik adalah kegiatan penunjang Pendidikan yang penyelenggaraanya juga di laksanakan wajib dan masih berhubungan dengan akademik maupun pelajaran sekolah dan dibimbing oleh pelatih pembinaan prestasi akademik dilaksanakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik, mencetak juara dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Tujuan pembinaan prestasi akademik secara khusus lebih menekankan pada aspek psikomotor, yaitu untuk meningkatkan *skill* siswa dalam menguasai teknik-teknik.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti dapatkan dari jawaban salah satu pembina karya tulis ilmiah tersebut bahwa kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah merupakan rangkaian kegiatan siswa yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru, karena setiap minggunya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karya tulis ilmiah tidak pernah mengalami kekosongan kegiatan karena akan selalu ada temuan ide-ide baru

yang kemudian akan menjadi proyek yang akan dikerjakan kedepan, hal tersebut akan mengeluarkan penemuan baru atau karya tulis ilmiah baru. Hasil riset ini kemudian dipublikasikan di jurnal guru, karena jurnal siswa masih belum ada. Jurnal guru ini khususnya guru IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yaitu pada Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi. Kegiatan ekstrakurikuler ilmiah juga memberikan peluang bagi siswa dan siswi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar jam pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tentang sebelum dan sesudah adanya ekstrakurikuler yakni :

“Sebelum ada ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sudah memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Seperti di olimpiade mata pelajaran, seni dan olah raga. Setelah adanya ekstrakurikuler karya tulis ilmiah maka prestasi yang di raih Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember semakin semarak. Bisa dilihat di website prestasi yang sudah diraih terutama pada karya tulis ilmiah ini. Ada dua komitmen untuk guru pembina yang bisa sampai mengantarkan anak didik kita bisa juara nasional sampai internasional yaitu yang pertama menjunjung tinggi integritas "Peneliti boleh salah, tetapi guru tidak oleh salah. Kedua membimbing dengan hati, agar berkah untuk semua. Siswa juga tidak ada batasan untuk mengikuti ekstrakurikuler apapun, jadi siswa berhak meraih ilmu setinggi mungkin dari ekstrakurikuler asalkan siswanya mampu mengikutinya.”⁵

Maka bisa peneliti ketahui bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terdapat ekstrakurikuler yakni menulis Karya Tulis Ilmiah yang mana bisa menjadikan siswa berprestasi pada bidang akademik dan menjadikan siswa yang pandai menulis secara khusus jadi terarah dan sehingga bakat menulisnya terus meningkat, selain itu, temuan-temuan terbaru yang mereka teliti bisa menjadikan sekolah tersebut unggul dalam

⁵ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Pembina ekstrakurikuler KTI, 31 oktober 2022.

penemuan-penemuan terbaru hasil dari siswa-siswi yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana bertujuan untuk menumbuhkan etos ilmiah dikalangan siswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan terutama setelah penyelesaian studinya yang akan membuat siswa dan sekolah nampak lebih unggul daripada sekolah lainnya yang hanya sebagai konsumen ilmu.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti tertarik kepada mata pelajaran IPA dikarenakan mata pelajaran IPA sangat sering di lombakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah dan lebih sering dimenangkan oleh siswa MAN 1 Jembrana. Prestasi yang telah diraih oleh siswa MAN 1 Jembrana penulis lampirkan dalam lampiran 3.⁶

Telah penulis ketahui prestasi lomba Karya Tulis Ilmiah akhir-akhir ini bahwa dalam skripsi sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini menyatakan memang ada di beberapa sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah telah berhasil membawa siswa dalam meraih prestasi akademik. Salah satunya yakni skripsi yang ditulis oleh Abd. Salam yang berjudul Manajemen Pembinaan Santri dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di Pondok Pesantren Fastabiqul Khairat Kolaka Timur. Dalam skripsi tersebut menyatakan bahwa

⁶ Observasi MAN 1 Jembrana, 6 Oktober 2022.

ekstrakurikuler mampu mengembangkan prestasi non-akademik santri. Dan masih banyak penelitian lainnya yang membahas tentang ekstrakurikuler.

Nyatanya ekstrakurikuler sangat mempengaruhi prestasi diluar pembelajaran sekolah maupun sekolah. Tetapi, dalam skripsi ini peneliti akan meneliti ekstrakurikuler khususnya Karya Tulis Ilmiah IPA yang mampu meningkatkan prestasi akademik para siswanya.

Hasil observasi ditemukan dokumentasi di MAN 1 Jembrana Prestasi dari Tahun 2020-2022, sebagai berikut :⁷

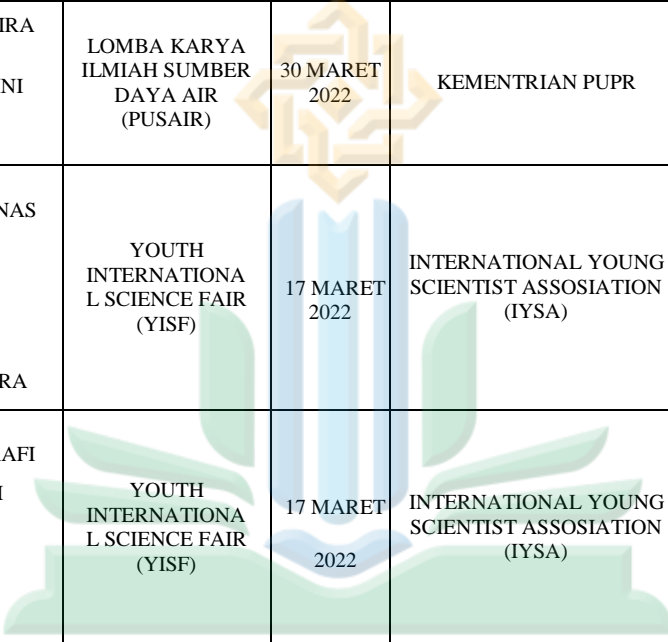
Tabel 1.1
Daftar Prestasi Tim Hipotesa Man 1 Jembrana Tahun 2020/2022⁸

NO.	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	WAKTU LOMBA	PENYELENGGARA LOMBA	TINGKAT	JUARA
1.	RISKI RIZALDI KURNIAWAN	ESAY ILMIAH CAROTISFAK. KEDOKTERAN	15 Desember 2020	UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SBY	Nasional	1
2.	1. RAISYA ANASA BASARANI 2. AMANDA KEISHA SALSABILA HIDAYAT 3. TASYA SHAFI AZZAHRA	LITUM FESTIVAL ILMIAH NASIONAL	28 OKTOBER 2021	UNIVERSITASTRUNOJOYO	Nasional	2
3.	1. RIFQI FADILA 2. YUVINA RAHMA RAMADHANI 3. FIRJATULLAH FARNAS ALFALASANY	LKTI BIOCMPACT	30 OKTOBER 2021	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Nasional	1
4.	1. GARDA ALI RAYHAN 2. YUVINA RAHMA RAMADANI 3. MUHAMMAD NUR ROHMAN SUWARSO	World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC 2021)	18 JUNI 2021	INTERNATIONAL YOUNG RESEARCH ASSOCIATION	INTERNASIONAL	2

⁷ Observasi MAN 1 Jembrana, 6 Oktober 2022.

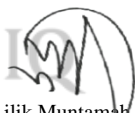
⁸ Dokumentasi, prestasi KTI siswa, 6 Oktober 2022.

NO.	NAMA SISWA	NAMA LOMBA	WAKTU LOMBA	PENYELENGGARA LOMBA	TINGKAT	JUARA
5.	1. MUHAMMAD RISKI PRATAMA 2. JULIA NUR SAFITRI 3. RYAN FAUZY	World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC 2021)	18 JUNI 2021	INTERNATIONAL YOUNG RESEARCH ASSOCIATION	INTERNASIONAL	1
6.	1. MUHAMMAD RISKI PRATAMA 2. JULIA NUR SAFITRI 3. RYAN FAUZY	World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC 2021)	18 JUNI 2021	INTERNATIONAL YOUNG RESEARCH ASSOCIATION	INTERNASIONAL	Special Award
7.	1. DIVA ASHIYA ZAVIRA ANDRIJANTO 2. AULIA PUTRI ANDINI 3. RENI NUR IFADAH	LOMBA KARYA ILMIAH SUMBER DAYA AIR (PUSAIR)	30 MARET 2022	KEMENTERIAN PUPR	Nasional	2
8.	1. MOCHAMMAD ANNAS FIRMANSYAH 2. DRAJAT RENDY WIBOWO 3. DIVA ASHYA ZAVIRA	YOUTH INTERNATIONAL SCIENCE FAIR (YISF)	17 MARET 2022	INTERNATIONAL YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA)	INTERNASIONAL	1
9.	1. AHMAD SAHRUR RAFI 2. M. HAYDAR FAHMI 3. M. ILHAM ARIFIN 4. YUVINA RAHMA RAMADHANI	YOUTH INTERNATIONAL SCIENCE FAIR (YISF)	17 MARET 2022	INTERNATIONAL YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA)	INTERNASIONAL	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,
Pembina KTI



Lilik Muntamah, M.Si

Memperhatikan hasil prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana yang sebagian besar juara tingkat internasional, maka peneliti ingin meneliti bagaimana kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana dan peneliti tertarik untuk mengambil

sebuah penelitian dengan judul **“Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana”**.

B. Fokus Penelitian

Manajemen pembelajaran memiliki sebuah proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian sumber organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi perencanaan program pengawasan atau evaluasi sekolah atau madrasah, penilaian sekolah atau madrasah.⁹

Berdasarkan teori tersebut, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana?
2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

⁹ Muaniarti, *Manajemen Strategik Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2018), 72

C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.
2. Mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.
3. Mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan indikator yang berkaitan dengan kontribusi yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian. Kegunaan terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. sebagaimana kegunaan penulis, instansi serta masyarakat secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan disusun secara realistis tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan dalam

meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang pengelolaan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta memberi wawasan dan kajian mendalam tentang pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

b. Bagi MAN 1 Jembrana

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan, inovasi serta inisiatif baru dalam mewujudkan pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan yang baru serta positif sehingga dapat menambah literatur keislaman tentang pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama dalam hal pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang penting dan menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti, diantaranya:

1. Pengelolaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berarti memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga bisa mencapai target impian yang ingin diraih.

Ekstrakurikuler karya tulis ilmiah adalah proses kegiatan pilihan yang diselenggarakan madrasah berupa penulisan suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pendekatan metode ilmiah (aplikasi dan metode ilmiah) yang ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu dan disajikan menggunakan format tertentu yang baku.

Dapat disimpulkan bahwa, pengelolaan karya tulis ilmiah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah berupa penulisan karya tulis ilmiah yang disusun berdasarkan metode ilmiah.

2. Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Meningkatkan prestasi akademik adalah kegiatan penunjang Pendidikan yang penyelenggaraanya juga di laksanakan di luar jam pelajaran namun masih dalam fokus mata pembelajaran yang diajarkan dikelas dan dibimbing oleh pelatih pembinaan prestasi akademik dilaksanakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik, mencetak juara dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Tujuan pembinaan prestasi akademik secara khusus lebih menekankan pada aspek psikomotor, yaitu untuk meningkatkan *skill* siswa dalam menguasai teknik-teknik.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik digolongkan menjadi :

- a. Faktor *intern* yang terdiri dari minat, harapan tertentu, prestasi, rekreasi, kepribadian dan kesehatan.
- b. Faktor *ekstern* yang terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana prasarana, pelatih, dan ekonomi.

Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi prestasi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ambil.¹⁰



¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 3

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dalam hal obyek yang dikaji, maka dari itu pemaparan originalitas penelitian ditujukan mengetahui sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Said Himyari, M. Syahrani Jailani, Abd. Malik, 2022, *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa*.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pertama, Kondisi objektif pendidikan agama Islam di Tembilahan belum diberikan ruang yang luas untuk pengajaran ekstrakurikuler, sehingga seluruh sekolah menggunakan inisiatif sendiri melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keruhanian dengan memanfaatkan waktu-waktu kosong di luar jam mengajar wajib. Hanya saja saat ini beberapa sekolah sangat sulit untuk mencari waktu, karena jam belajar wajib yang begitu padat

¹¹ Said Himyari, M. Syahrani Jailani, Abd. Malik, 2022, “*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa*”. *Journal Of Educational Research*, Volume 1 Nomor 2 (Desember 2022).

dari pagi hingga sore. Kedua, Peran kepala sekolah dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bidang keagamaan dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Tembilahan sangat penting. Kepala sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan tahapan manajemen. Ketiga, Setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan selalu ada yang mempengaruhinya baik itu bersifat negatif atau positif.

Persamaanya sama-sama meneliti tentang pengelolaan ekstrakurikuler serta menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Perbedaanya yaitu di jurnal ini subjek penelitiannya adalah ekstrakurikuler bidang keagamaan, serta lokasi penelitian yang berbeda.

2. Ditulis oleh Abd Salam, 2020, yang berjudul *Manajemen Pembinaan Santri dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Di Pondok Pesantren Fastabiqul Khairat Kolaka Timur*.¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan manajemen pembinaan santri meliputi: menanamkan nilai nilai islam, pembentukan ekstrakurikuler terpadu, meningkatkan prestasi non-akademik santri. (2) Pelaksanaan manajemen pembinaan santri meliputi: mengadakan seleksi, pembinaan secara berkelanjutan hari santri. (3) Evaluasi manajemen pembinaan santri dilakukan beberapa tahap

¹² ABD Salam, *Manajemen pembinaan santri dalam mengembangkan prestasi non akademik di pondok pesantren fastabiqul khairat Kolaka Timur*. Tesis: universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020

meliputi: evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, evaluasi akhir tahun yang dilaporkan kepada pimpinan pondok. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis dan praktek serta rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. (4) Implikasi manajemen pembinaan santri dalam mengembangkan prestasi non-akademik dapat mencerdaskan dan melatih kemandirian santri, serta pondok pesantren di kenal masyarakat luas.

Persamaannya sama-sama meneliti tentang prestasi non akademik dan sama-sama menggunakan pendekatan Kualitatif. Perbedaannya adalah terletak pada subjek penelitian dimana peneliti disini menggunakan siswa madrasah Aliyah negeri 1 Jembrana yang mengikuti ekstrakurikuler karya tulis ilmiah sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti dari kajian terdahulu menggunakan santri pondok pesantren sebagai subjek penelitiannya.

3. Muchamad Arif N, 2018, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Aliyah Al Khoiriyyah Semarang*.¹³

Kajian ini menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan, seluruh pengelola ekstrakurikuler di MA Al Khoiriyyah Semarang mampu merencanakan tugasnya dengan baik, di antaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang baik. (2) Pelaksanaan MA Al Khoiriyyah Semarang memuat susunan organisasi,

¹³ Muchamad Arif N, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Al Khoiriyyah Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2018.

pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah di atur dengan baik. (3) Evaluasi dilakukan melalui evaluasi kurikulum dan evaluasi murid. Evaluasi dilakukan satu semester sekali, evaluasi murid dilakukan setiap kali selesai latihan.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Arif N menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang mendasar pada data dari masyarakat di lokasi yang di teliti. Perbedaannya adalah di dalam skripsi ini ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sedangkan peneliti disini membahas spesifik ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa.

4. M. Nashiiruddin Addaa'I, Akhtim Wahyuni, 2020, *Penerapan Manajemen Mutu Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di SMA Muahammadiyah 1 Taman Sidoarjo*.¹⁴

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler bergantung pada pengelolaan atau proses manajemen yang bermutu dan berkualitas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah remaja meliputi kegiatan perencanaan,

¹⁴ M.Nashiiruddin Addaa'I, Akhtim Wahyuni, "Penerapan Manajemen Mutu Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di SMA Muahammadiyah 1 Taman Sidoarjo", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 2, (Agustus 2020).

pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi untuk bisa mendapatkan kepuasan pelanggan, bisa mengoptimalkan aspek terhadap setiap orang.

Persamaannya yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti tentang ekstrakurikuler karya tulis ilmiah. Perbedaannya adalah peneliti lebih berfokus pada pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah terhadap prestasi akademik siswa.

5. M. Ardiansyah, Tamyiz, Sarpendi, 2021, *Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*.¹⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina keberhasilan non akademik siswa dilakukan dengan perencanaan yang baik, seperti penyelenggaraan pertemuan, sesuai dengan hasil penelitian, tentukan jadwal kegiatan dan urutan di mana mereka akan berlangsung.ada organisasi yang mempermudah untuk mengidentifikasi pengawasan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti rencana yang telah ditetapkan, dan evaluasi kegiatan.

Persamaannya sama-sama meneliti tentang pengelolaan ekstrakurikuler dan sama sama menggunakan metode penelitian

¹⁵ M.Ardiansyah, Tamyiz, Sarpendi, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Ar Royhan: *Jurnal Pemikiran Islam* Volume 1 Nomor 2 (Juli-Desember 2021).

kualitatif. Perbedaannya adalah peneliti disini lebih spesifik tentang ekstrakurikuler karya tulis ilmiah.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Said Himyari, M. Syahran Jailani, Abd. Malik, 2022, <i>Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa.</i>	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif b. Penelitian meneliti tentang ekstrakurikuler	a. Jurnal ini meneliti tentang Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan. b. Lokasi penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Objektif Pendidikan Agama Islam di Tembilahan Belum di berikan ruang yang luas untuk pengajaran Ekstrakurikuler, kepala sekolah memiliki peran sangat penting, setiap kegiatan menggunakan tahapan manajemen dan selalu ada yang mempengaruhi baik itu Positif atau Negatif
2.	Abd Salam, 2020, <i>Manajemen Pembinaan Santri dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik di Pondok Pesantren Fastabiqul Khairat Kolaka Timur.</i>	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif b. Penelitian ini meneliti tentang prestasi akademik.	a. Subjek penelitian pada skripsi adalah santri pondok pesantren fastabiqul khairat. b. Penelitian lebih menyeluruh kepada seluruh ekstrakurikuler yang ada di pondok pesantren	Penelitian ini menunjukkan di pondok pesantren fastabiqul khairat di lakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai acuan untuk kegiatan ekstrakurikuler santri

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			fastabiqul khairat.	
3.	Muchamad Arif N, 2018 <i>,Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Aliyah Al Khoiriyyah Semarang.</i>	a. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler.	a. Penelitian Muchamad Arif N merupakan penelitian lapangan b. Penelitian Muchamad Arif N lebih spesifik membahas tentang ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa c. Peneliti disini membahas ekstrakurikuler untuk prestasi non akademik siswa.	Seluruh kegiatan ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah berjalan dengan baik.
4.	M.Nashiiruddin Addaa'I, Akhtim Wahyuni, 2020, <i>Penerapan Manajemen Mutu Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.</i>	a. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler karya tulis ilmiah.	a. Penelitian peneliti lebih berfokus pada pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah terhadap prestasi non akademik siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan ekstrakurikuler bergantung pada pengelolaan atau proses manajemen yang bermutu dan berkualitas.
5.	M.Ardiansyah, Tamyiz, Sarpendi, 2021, <i>Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung</i>	a. Sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi akademik. b. Sama-sama menggunakan	a. Penelitian peneliti hanya berfokus pada pengelolaan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non akademik.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi yang baik sehingga

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022.</i>	n metode penelitian kualitatif.		semua kegiatan dapat berjalan sesuai.

Dapat peneliti simpulkan dari penjelasan penelitian terdahulu dan beberapa informasi dari tabel 2.1, penelitian sebelumnya membahas tentang ekstrakurikuler yang berhasil dalam membina siswa dalam prestasi non-akademik di pondok pesantren maupun sekolah.

Pada penelitian terdahulu yang pertama yakni membahas tentang Pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Keagamaan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa. Isi dari Jurnal tersebut yakni membahas tentang bagaimana Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut dalam meningkatkan Akhlak siswa.

Skripsi kedua juga sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler tetapi untuk skripsi pertama bertempat di sekolah sedangkan skripsi kedua di pondok pesantren. Meskipun sama-sama membahas manajemen tetapi kedua hasil penelitian menunjukkan manajemen yang berbeda dalam pembinaan ekstrakurikulernya.

Untuk skripsi ketiga membahas tentang manajemen ekstrakurikuler juga tetapi hanya sebatas untuk mengembangkan minat dan bakat tidak untuk mengusung siswa sampai benar-benar berprestasi dan mendapat juara. Sedangkan untuk skripsi ke empat dan kelima mengusung judul dengan penerapan dan pengelolaan ekstrakurikuler tetapi dalam kedua

skripsi ini masih sama dengan skripsi pertama yakni tentang manajemen pengelolaan dari ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan prestasi non akademik siswa sebagai variabel kedua.

Terdapat juga persamaan antara skripsi ini dengan skripsi sebelumnya yakni pada fokus pembinaan atau pengelolaan manajemen ekstrakurikuler untuk membangkitkan minat dan prestasi non akademik siswa. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian sebelumnya hanya membahas tentang bagaimana manajemen pengelolannya saja.

Tapi dalam skripsi ini peneliti akan membahas lengkap tentang bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi yang terjadi saat mengelolah atau memanajemen ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah.

Oleh karena itu keunikan yang terdapat pada penelitian ini yakni membahas lengkap bukan hanya tentang implementasinya saja tetapi membahas juga bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler sehingga bisa mencetak banyak prestasi akademik, dilanjutkan dengan mengurai bagaimana implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh pembina ekstakurikuler Karya Tulis Ilmiah.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian pembahasan teori lebih luas dan mendalam

akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengelolaan Ekstrakurikuler

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik memiliki nilai-nilai yang lebih tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

George Terry dalam buku Abd. Rohman, menjelaskan bahwa pandangan mengenai pengelolaan manajemen lazim menggunakan akronim POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).¹⁶

Manajemen pembelajaran memiliki sebuah proses yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian sumber organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi

¹⁶ Abd Rohman, *Dasar-dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 20

perencanaan program pengawasan atau evaluasi sekolah atau madrasah, penilaian atau madrasah.¹⁷

Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan.

Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Wibowo kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk memwadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensim bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga

¹⁷ Muaniarti, *Manajemen Strategik Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2018), 71

kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.¹⁸

Dari uraian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar yang diselenggarakan madrasah di luar jam pelajaran tatap muka yang bertujuan untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Pengelolaan dalam hal ini direlasikan dengan pengelolaan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah yang ada di MAN 1 Jembrana. Di MAN 1 Jembrana terdapat sebuah ekstrakurikuler yang membimbing para siswa untuk mendapat atau bahkan meraih banyak prestasi akademik. Berikut yakni pengelolaan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah yang ada di MAN 1 Jembrana :

a. Perencanaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata perencanaan berasal dari kata “rencana” yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁹

¹⁸ Wibowo, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 2

¹⁹ Yusri A. Boko, “Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah,” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

Perencanaan menurut Barnawi dan Arifin berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Sedangkan menurut Minarti berpendapat perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau Lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan.

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakurikuler :

1) Program

Menurut Halim dan Supomo, program merupakan kegiatan suatu organisasi dalam jangka Panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis kelompok produk yang dihasilkan.²¹

²⁰ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

²¹ Siti Hertanti, Irfan Nusetiawan, R. Rindu Garvera dan Asep Nurwanda “*Pelaksanaan Program Karang Taruna di Desa Cintaratu kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*” *Jurnal Moderat* Vol.5, No. 3 (Agustus 2019): 307-308.

Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa.

2) Tujuan

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik.²²

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi,

²² Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 2.

mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di geluti.

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan di sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkanya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserata didik mengepresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok.²³

3) Analisis Pembiayaan

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang berikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan.²⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis pembiayaan adalah suatu pendukung dalam kegiatan berupa

²³ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 3

²⁴ M.Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2018), 42.

pendanaan yang akan dikeluarkan untuk proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai rencana yang telah ditetapkan.

4) Analisis SDM

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengembangan organisasi. Sumber daya manusia berperan sebagai agen perubahan, agen perubahan ini merupakan mereka yang memiliki wewenang dan kekuasaan dalam organisasi.

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik untuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut memiliki kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler.

²⁵ Adel Iswandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

5) Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan pada suatu unit kerja di perlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien. Jika keadaan sarana dan prasarana kurang, maka hal ini berarti ada kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan.

b. Implementasi Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan.”²⁶

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013

Faktor ini mempengaruhi kegiatan yang ada pada penyelenggaraan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut, maka penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktek, program lapangan dapat terselenggara secara tertub sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tugas tambahan dalam pengelolaan ekstrakurikuler, yaitu: 1) Mengadakan pra-survei, maksudnya ialah apabila suatu kegiatan akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut di kunjungi dan dapat merencanakan segi kenyamanannya bagi siswa. 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali Latihan, 3) Menerima uang khusus, misalnya uang tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya, 4) Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai lapor dan 5) Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukan-pertunjukkan, dan perjalanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjadwalan merupakan perencanaan untuk menentukan kapan dan dimana setiap kegiatan

ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah, sebagai bagian dari kegiatan secara keseluruhan harus dilakukan pada sumber daya yang terbatas, serta pengalokasian sumber daya pada suatu waktu tertentu dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada.

Penggunaan Sarana dan Prasarana Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan pada suatu unit kegiatan diperlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik sarana dan prasarana pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Pengawasan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Pengawasan adalah proses mengarahkan seperangkat variable/unsur (manusia, peralatan, mesin, organisasi) kearah tercapainya suatu tujuan atau sasaran manajemen. Pengendalian dan pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan suatu kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah digariskan atau ditetapkan. Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.

Proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung serta pada saat ada kegiatan kompetisi kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar kegiatan ekstrakurikuler yang

dilakukan oleh siswa dapat terlaksana dan terkendali dengan baik, serta jika ada kekurangan atau penyimpangan, maka akan segera dibenahi dan dicari jalan keluarnya.

Tidak ada tahapan khusus dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Semua kegiatan pengawasan berjalan secara fleksibel yaitu pada setiap diadakannya kegiatan atau pada saat lomba kegiatan ekstrakurikuler.

1. Pengukuran

Menurut Ismanto dalam Allenda Yen, pengukuran adalah penetapan suatu angka terhadap suatu subjek dengan cara yang sistematis.²⁷ Sedangkan menurut Cangelosi pengukuran adalah suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dan hal ini guru menaksir prestasi siswa dengan membaca atau mengamati apa saja yang dilakukan siswa, mengamati kinerja mereka, mendengar apa yang mereka katakan, dan menggunakan indera mereka seperti melihat, mendengar, menyentuh, mencium dan merasakan.

Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut. Pengukuran dalam Pendidikan adalah penentuan besaran, dimensi atau kapasitas biasanya terhadap suatu standar pengukuran. Pengukuran tidak hanya terbatas pada kuantitas fisik, tetapi juga dapat diperluas untuk mengukur hampir semua benda yang bisa dibayangkan, seperti tingkat ketidakpastian atau kepercayaan.²⁸

²⁷ Sawaluddin, *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, Jurnal I-Thariq Vol. 3, No. 1 (Januari – Juni 2018), 42

²⁸ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 61

Dengan demikian, pengukuran kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah berarti mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik. Dalam hal ini yang diukur adalah kemampuan karya tulis ilmiah yang ada dalam peserta didik.

2. Penilaian

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dengan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa kualitatif dan kuantitatif.²⁹ Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah memperlakukan bagaimana guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana pelajar telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang di kelola dapat tercapai.

Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler penilaian di maksud untuk mengukur dan membandingkan apakah kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan.

1) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok keterampilan. Sedangkan faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya

²⁹ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 61

sesuatu. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah tidak jauh berbeda dengan pendukung kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Menurut Suryosubroto, pendukung kegiatan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah antara lain:³⁰

a) Tujuan Instruksional

Menurut Ghofur tujuan instruksional adalah perumusan tentang tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang kita harapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka mengikuti pelajaran yang sudah diberikan.³¹ Tujuan Instruksional adalah kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti suatu program pelajaran

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan instruksional adalah kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pelajaran.

b) Bahan Pelajaran (Materi)

Menurut Suherli Kusmana karya tulis ilmiah adalah karangan yang berisi gagasan ilmiah yang disajikan secara ilmiah serta menggunakan bentuk dan bahasa ilmiah.³² Menurut Totok Djuroto dan Bambang Suprijadi karya ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu masalah. Pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

³⁰ B.Suryosubroto, edisi revisi, *Proses belajar mengajar di sekolah* (2019), 36.

³¹ Abdul Ghofur Anshori, *Lembaga Kenotariatan Indonesia, Perspektif Hukum Dan Etika* (Yogyakarta, UII Press 2016), 26

³² Suherli Kusmana, Edisi revisi, *Merancang Karya Tulis Ilmiah* (Bandung: Rosda, 2018),

dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang didapat dari suatu penelitian, baik penelitian lapangan, tes laboratorium ataupun kajian pustaka.³³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang membahas suatu permasalahan melalui kegiatan ilmiah seperti penelitian, praktikum maupun kajian pustaka yang disajikan secara ilmiah dan menggunakan bahasa dan bentuk yang ilmiah.

c) Metode

Sugihartono, dkk mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.³⁴

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa dalam proses pengajaran, agar dalam proses pengajaran diperoleh hasil yang maksimal.

³³ Totok Djuroto dan Bambang Suprijadi, *Menulis Artikel dan Karya Tulis Ilmiah* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2014), 12-13

³⁴ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 81

d) Sarana

Sedangkan pengertian sarana pendidikan menurut (Tim Penyusun Pedoman Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.³⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sarana pendidikan adalah ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru dan sumber belajar.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pendidikan.

2. Pembinaan Prestasi Akademik Siswa

a. Pengertian Prestasi Akademik

Secara etimologis, prestasi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*, yang berarti hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi di semua aspek kehidupan.³⁷

Jadi dapat disimpulkan, pengertian Prestasi ialah hasil dari usaha yang sudah dilakukan oleh seseorang. Dalam mencapai

³⁵ Tim Penyusun Pedoman Media, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, diunduh pada 9 Desember 2022.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 3

³⁷ <https://pengajar.co.id/prestasi/> diunduh pada 8 Desember 2022, pukul 21.00 WIB.

kesuksesan, semua orang akan menghadapi tantangan baik dari diri mereka sendiri (seperti bakat, potensi, kecerdasan atau intelektual, minat, motivasi, kebiasaan, emosi, kesehatan dan pengalaman pribadi) dan orang-orang dari lingkungan (seperti tantangan dari keluarga, sekolah, masyarakat, sarana dan prasarana, fasilitas, gizi, dan perumahan).

Pembinaan prestasi akademik adalah kegiatan penunjang Pendidikan yang penyelenggaraannya juga dilaksanakan di luar jam pelajaran tetapi masih membahas tentang pembelajaran umum seperti di sekolah dan dibimbing oleh pelatih. Bina prestasi akademik dilaksanakan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik, mencetak juara dalam perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

Prestasi akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka. Prestasi ini biasanya diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu di bidangnya. Karena itu prestasi ini yang biasa dicapai oleh siswa sewaktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Prestasi akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada

peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam sekolah normal.³⁸

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah suatu prestasi yang diraih peserta didik di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat sejauh mana siswa mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan non akademik ini juga memberi peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri peserta didik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor internal terdiri dari:

1) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

³⁸ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2017), 24

yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

a) Harapan Tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

b) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, piala dan rangking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya.

Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

c) Rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegara jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaanya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.

d) Kepribadian

Perilaku kita merupakan cerminan dari kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.

e) Kesehatan

Kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah. Oleh karena itu, kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar peserta didik.³⁹

³⁹ Prastica Di Anggara, *Studi Eksplorasi Tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik*, Juni 2015.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa.

Faktor eksternal antara lain:

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadinya karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya, kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadianya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan dalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

2) Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pendamping pada waktu melakukan kegiatan pembelajaran dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

4) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5) Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu, banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang

proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.⁴⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Prastica Di Anggara, *Studi Eksplorasi Tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wono Giri*, Juni 2015. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, guna mendapatkan data yang relevan, atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*).

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Yang artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informannya. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan dengan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam sebuah tulisan berbentuk naratif. Pada penulisannya laporan ini berisikan kutipan data yang diungkapkan di lapangan sebagai penguat data yang sudah disajikan dalam laporan penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang dijadikan obyek peneliti adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan salah satu madrasah Aliyah yang memiliki peserta didik terbanyak di pulau Bali.

- b. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembarana salah satu madrasah yang memiliki berbagai prestasi dalam bidang karya tulis ilmiah dalam perlombaan nasional hingga internasional.

2. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan sebagai subjek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Penelitian subjek ini menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Purposive menunjukkan informan didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembarana, Bapak H. Agus Subagya, M.Pd.
- b. Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembarana, Bapak Istamar, S.Pt
- c. Pembina Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembarana Ibu Lilik Muntamah, M.Si
- d. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembarana, Saudara Surya Aditya, M. Haedar Fahmi, Amanda Keisha Salsabila, Adinda Keisha Salsabila dan Tasya Shafa Az-zahra.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh dapat bernilai valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif pada penelitian meliputi : observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Metode tersebut dijelaskan kemudian dikorelasi dengan aktualisasi penelitian yang akan dilakukan sesuai data yang dibutuhkan, diantaranya:

- a. Observasi (*observastion*) merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari aspek psikologis dan biologis. Pengumpulan data yang dari hasil observasi adalah melalui kegiatan langsung yang dibantu dengan instrument. Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung dengan melihat mata kepala sendiri, kemudian mencatat dan menganalisis apa yang dilihat, didengar dan dipikirkan.

Demikian, data yang diperoleh akan lebih tajam, lengkap, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang tampak.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memahami pengelolaan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana. Untuk mengetahui secara mendalam maka peneliti perlu mengamati segala yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Adapun peristiwa yang peneliti amati adalah pada strategi memaksimalkan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana.

- b. Wawancara pada penelitian ini difokuskan pada pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam pembinaan prestasi akademik siswa, maka peneliti akan mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana dengan tema wawancara pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah.

- c. Dokumentasi adalah catatan yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara menjadi lebih kuat jika disertai dengan bukti gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi disini bukan hanya terbatas pada foto atau gambar namun juga berupa surat dan dokumen penting lainnya.

Penelitian ini, peneliti memperoleh kekuatan data dari beragam sumber data tertulis, baik dokumen seperti literature, jurnal maupun dokumen resmi dari narasumber yang relevan dengan topik penelitian. Walaupun demikian dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan

unsur obyektif agar bermanfaat bagi kelengkapan data peneliti, seperti dokumen profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI).

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dari pemikiran Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari:⁴¹

a. Kondensasi Data (*data Condensation*)

Kondensasi yakni data yang merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁴²

b. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya yaitu:

⁴¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV Nata Karya), 2019, 62

⁴² Miles, Huberman da Saldana, *Kualitatif data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12

bagaimana perencanaan, implementasi dan evaluasi pengelolaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana.

c. Memfokuskan (*Focusing*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

d. Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

e. Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

f. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang dimaksud yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁴³

Penyajian data adalah sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

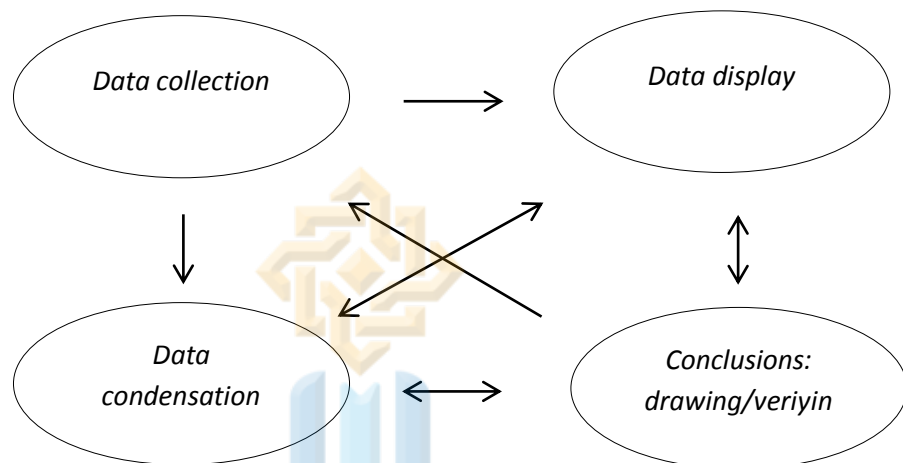
Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

g. Menarik Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusions: drawing/verifying*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tegasnya, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

⁴³ Hardani, *Metode Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 167

Adapaun komponen-komponen analisis data model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014, akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Miles dan Huberman⁴⁴

5. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pada penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

⁴⁴ Miles, *Qualitative data Analysis*, 2014, 14

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁵

6. Tahapan-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, perlu adanya tahapan sistematis dalam menyusun langkah terencana. Dengan demikian, tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 2017, 95

a. Tahap pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Menyusun rumusan masalah
- 3) Mencari studi letirature yang relevan (buku, jurnal, berita, skripsi, tesis, laporan penelitian lainnya)
- 4) Observasi dan wawancara awal
- 5) Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- 6) Membuat judul penelitian
- 7) Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik Fakultas
- 8) Memilih informan
- 9) Membuat matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- 10) Membuat proposal
- 11) Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
- 12) Mengurus surat izin penelitian
- 13) Mempersiapkan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Adapun kegiatan peneliti meliputi:

- 1) Memasuki atau turun lapangan

- 2) Melakukan interaksi dengan informan dengan baik
- 3) Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
- 4) Mencari data melalui wawancara
- 5) Mencari data melalui dokumentasi
- 6) Mengevaluasi data

c. Tahap Pelaporan

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang ditentukan sebelumnya. Adapun tahap ini meliputi:

- 1) Menganalisis data
- 2) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 3) Menyempurnakan laporan dengan merevisi data

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan

a. Penelitian Pra-pendahuluan

Penelitian Pra-pendahuluan. Peneliti mendatangi sekolah untuk mengamati dan mengobservasi keunikan ataupun permasalahan yang dihadapi oleh sekolah, guru, dan siswa.

Setelah mendapatkan keunikan di dalamnya. Peneliti membuat dan mengurus surat izin dari kampus untuk ditunjukkan

kepada sekolah agar mengizinkan peneliti meneliti di sekolah MAN 1 Jembrana.

b. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan peneliti mengawali dengan menyerahkan surat izin penelitian yang telah dibuat dan diurus kepada lembaga pendidikan formal yang terpilih yakni MAN 1 Jembrana.

c. Pengembangan Desain

Pengembangan desain ini dengan mengobservasi lapangan yang melibatkan situasi dimana dilakukan pengembangan produk seperti observasi pada bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler untuk mencetak peserta didik yang unggul dan berprestasi dalam bidang akademik terutama penulisan KTI.

d. Penelitian

Penelitian peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mendapatkan data penelitian yakni dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan mewawancarai Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, pembina, dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler KTI.

e. Penulisan Laporan

Tahapan yang terakhir yakni penulisan laporan. Hasil dari data yang didapat dari penelitian kemudian peneliti ketik dan memilah informasi yang penting dan tidak penting untuk ditampilkan pada skripsi yang akan dikumpulkan kepada dosen pembimbing skripsi

untuk dilakukan pengecekan bagian yang perlu direvisi yang akan menjadikan skripsi ini sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Ekstrakurikuler KTI

Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di MAN 1 Jembrana ini biasa dikenal dengan ekstra hipotesa. Hipotesa adalah sebuah wadah bagi siswa-siswi MAN 1 Jembrana yang memiliki ketertarikan dalam dunia sains melalui kegiatan penelitian. Hipotesa dibentuk dan mulai eksis pada tahun 2010. Hipotesa berperan sebagai wadah untuk memfasilitasi siswa-siswi MAN 1 Jembrana yang memiliki kreativitas dan inovasi tinggi. Kreativitas dan inovasi tersebut dapat direalisasikan dalam sebuah karya penelitian yang bermanfaat untuk publik.

Hipotesa memiliki tujuan untuk menciptakan peneliti muda madrasah yang inovatif, kreatif, kompetitif, dan peka terhadap permasalahan lingkungan. Kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh siswa diharapkan mampu menjawab tantangan permasalahan lingkungan dan menjadi solusi. Melalui Hipotesa, para peneliti muda madrasah diharapkan dapat mengembangkan kapasitas dan kompetensinya sebagai peneliti. Kualitas hasil penelitian, pengembangan, dan pengkajian yang bermanfaat untuk pemerintah dan masyarakat harus selalu ditingkatkan.

Melalui Hipotesa para peneliti muda madrasah dapat menjalin sinergi dengan Lembaga Penelitian Profesional, Lingkungan Non-Kementerian, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, dan lembaga lainnya. Dengan demikian, Hipotesa juga dituntut untuk meningkatkan integritas dan etika peneliti melalui penyusunan dan penegakan Kode Etik dan Perilaku Peneliti Muda Madrasah serta memberikan kontribusi dalam menyejajarkan kemampuan IPTEK nasional dengan tingkat kemapanan IPTEK global.

Saat ini, anggota Hipotesa adalah para peneliti muda yang merupakan siswa-siswi MAN 1 Jember terdiri dari kelas X, XI, dan XII dari jurusan IPA, IPS, IPB, dan Keagamaan. Kajian yang diteliti oleh Hipotesa mencakup bidang Sains dan Teknologi, Sosial Humaniora, dan Ilmu Keagamaan Islam. Para peneliti muda tersebut diberikan kesempatan untuk memilih bidang kajian penelitian sesuai minat dan kompetensi mereka. Proses kegiatan penelitian Hipotesa MAN 1 Jember dibimbing oleh pembina yang merupakan guru-guru yang berkompeten di bidang penelitian.

Pembina Hipotesa merupakan guru-guru di bidang sains, sosial, dan agama. Hipotesa sekaligus menjadi wahana pembelajaran, literasi ilmiah, dan pembentukan karakter siswa MAN 1 Jember.

2. Sejarah Berdirinya Ekstrakurikuler KTI

a. Asal usul nama

HIPOTESA (Himpunan Peneliti Objek Tentang Science) adalah sebuah nama untuk wadah kelompok karya ilmiah remaja (KIR) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana.

b. Tahun berdiri

HIPOTESA dideklarasikan terlahir sejak tahun 2010 pada saat siswa MAN 1 Jemberana yang saat itu masih bernama MAN Negara berhasil lolos dalam Final Lomba Karya Ilmiah Remaja yang diadakan oleh Kementerian Agama. Ajang ini juga merupakan cikal bakal dari *Madrasah Young Reseach Super Camp* (MYRES). Pada ajang tersebut 2 siswi MAN 1 Jemberana berhasil menjadi juara 1 untuk kategori Agama dan juara 2 untuk kategori IPA. Sebelum tahun tersebut tepatnya tahun 2009 juga sudah muncul minat untuk melakukan riset sederhana tentang apa yang terjadi disekitar Madrasah, tetapi baru berhasil lolos ke Nasional di Tahun 2010. Momentum ini menjadi penyemangat bagi siswa-siswi untuk ikut bergabung dalam tim HIPOTESA.

c. Pembimbing

Memang siswa-siswi yang menekuni bidang riset tidak banyak, alasannya mereka tidak berminat dengan bidang riset dan memilih ekstrakurikuler yang lain yang juga banyak disediakan di MAN 1 Jemberana. Dibawah bimbingan Ibu Lilik Muntamah, M.Si

dibidang IPA dan Ibu Masmukhah, S.Ag, M.S.I dibidang Agama melakukan kegiatan riset setiap hari setelah pulang dari madrasah.

Di tahun 2017 bidang riset di tambah lagi dengan bidang social homaniora (SosHum) dan pembimbing adalah ibu Wahyu Marsuci. Untuk saat ini semua bidang riset dibimbing oleh tim guru pembimbing sesuai dengan SK tugas setiap tahun.

Anggota HIPOTESA bebas melakukan riset apa saja setelah mendapat arahan dan bimbingan dari pembimbing, dan hal yang sangat penting dalam riset adalah kejelian dalam melihat masalah-masalah yang ada di sekitar kita dan memerlukan suatu penyelesaian yang bisa dipertanggungjawabkan.

d. Prestasi Sebelum ada Hipotesa

MAN 1 Jembrana di tahun-tahun sebelum ada Hipotesa sudah memiliki prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik. Seperti dalam olimpiade mata pelajaran, seni dan olah raga. Setelah adanya Hipotesa maka prestasi MAN 1 Jembrana semakin semarak. Hipotesa mampu menorehkan prestasi di tingkat provinsi, nasional, dan internasional.

Adanya Hipotesa yang banyak berprestasi menjadi pemacu juga untuk siswa lain untuk berprestasi sesuai bidang yang diminati seperti olahraga, seni, Bahasa, dan agama. Proses agar mempunyai prestasi harus dilalui dengan berat, tetapi siswa MAN 1 Jembrana

selalu bersemangat untuk menorehkan nama harum mereka selama menuntut ilmu di MAN 1 Jembrana.

e. Logo Hipotesa

Logo hipotesa terdiri dari 3 komponen yaitu daun, lup dan bunga jepun. Daun yang hijau adalah lambang kehidupan. Dengan daun tumbuhan akan bisa berfotosintesis dan menghasilkan Oksigen, dan juga menyediakan bahan makanan untuk makhluk hidup.

Lup adalah alat pembesar yang fungsinya sama dengan mikroskop, yaitu untuk melihat lebih teliti dan jelas, demikian juga dalam meneliti harus mempertajam masalah-masalah yang dihadapi dan bisa memberi solusi.

Bunga jepun sebagai perlambang pulau Bali, yang penuh keindahan dan kedamaian. Kita harus berani tampil sesuai dengan unsur budaya kita, dan identitas daerah.



Gambar 4.1
Logo Hipotesa MAN 1 Jembrana

3. Visi Misi Ekstrakurikuler KTI

Visi

Visi HIPOTESA adalah terwujudnya peneliti muda madrasah yang inovatif, kreatif, kompetitif, dan peka terhadap permasalahan lingkungan untuk menjawab tantangan global.

Misi

- a) Menciptakan peneliti muda yang inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- b) Menegakkan Kode Etik dan Perilaku Peneliti Muda selanjutnya disebut Kode Etik dan Perilaku Peneliti (KEPP) terkait dengan tugas-tugas penelitian, pengembangan, dan pengkajian.
- c) Memperjuangkan hak karya intelektual peneliti muda.
- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga profesional, universitas, dan kementerian untuk pengembangan riset peneliti muda.
- e) Menyiapkan peneliti muda yang memiliki kemampuan meneliti untuk dikembangkan di universitas.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri

1 Jembrana

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa subjek di antaranya adalah Kepala Madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, pembina ekstrakurikuler karya tulis ilmiah bidang IPA, dan siswa-siswi anggota Hipotesa MAN 1 Jembrana.

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek adalah terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi akademik siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya mempunyai beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Perencanaan ekstrakurikuler biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar.

Pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau Lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan.

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakurikuler :⁴⁶

1) Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling

⁴⁶ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 349.

bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut penulis mewawancarai beberapa narasumber yakni Bapak Agus Subagya selaku Kepala Madrasah MAN 1 Jembrana, Kemudian Waka Kurikulum yakni Bapak Istamar, dan Pembina ekstrakurikuler karya tulis ilmiah yakni Ibu Lilik Muntamah.

Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Agus Subagya selaku Kepala Madrasah MAN 1 Jembrana mengenai perencanaan program yang dilakukan :

“Program atau kegiatan rutin dalam perencanaan apa saja yang dilakukan yakni yang pertama diidentifikasi dulu yang mana bertujuan untuk menemukan ide-ide penulisan karya ilmiah apa yang dikembangkan. Kemudian dilakukan pembinaan atas proyek-proyek yang akan diselesaikan. Kan pasti banyak banget lomba-lomba gitu mas.”⁴⁸

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Istamar selaku waka kurikulum MAN 1 Jember yakni sebagai berikut :

“Ya perencanaan harus diidentifikasi dulu mas apa yang mau dilakukan untuk membuat karya Ilmiah termasuk temanya apa

⁴⁷ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 349.

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

gitu. Kemudian membicarakan tentang kegiatan apa saja yang mau diikuti, kan banyak mas jenis lomba yang akan diikuti.”⁴⁹

Kemudian pernyataan dari bapak waka kurikulum tersebut dilanjutkan oleh Pembina ekstrakurikuler KTI yaitu Ibu Lilik Muntamah itu sendiri :

“Kalau perencanaan ya menyiapkan dan mendiskusikan bersama apa yang diperlukan dan akan dilakukan sebelum melakukan penulisan karya tulis ilmiah.”⁵⁰

Dari hasil observasi peneliti menemukan lembar kertas yang berisi tentang RAB di sekolah tersebut ⁵¹

Dikarenakan dokumentasi pada perencanaan program tidak ada. Peneliti menampilkan dokumentasi Rencana Anggaran Belanja sebagai berikut. Dalam rencana anggaran belanja ini bisa peneliti simpulkan bahwa memang perencanaan program ini memang sudah direncanakan matang dalam segala hal terutama anggaran belanja di ekstrakurikuler karya tulis ilmiah

bidang IPA :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku Waka Kurikulum, 31 Oktober 2022.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku pembina, 31 Oktober 2022.

⁵¹ Observasi, 1 November 2022.

RENCANA ANGGARAN BELANJAN HIPOTESA 2021						
NO	NAMA PROJECT	KEBUTUHAN	KEPERLUAN	SATUAN	JUMLAH	
1	Serangga penyerbuk di Bedugul	kost peneliti	1	500000	500000	
		Alkohol 96% 5L @50000	5	50000	250000	
		kapur barus	2	10000	20000	
		botol sampel	300	1000	300000	
		kertas label	2	10000	20000	
		tiket masuk ke lokasi	4	100000	400000	
		makan peneliti	180	12000	2160000	
		BBM	30	6500	195000	
		Transport negara-bedugul	2	500000	1000000	
		kesehatan	30	10000	300000	
					5145000	
2	Hutan Bambu Penglipuran	kost peneliti	1	700000	700000	
		makan peneliti	50	20000	1000000	
		BBM	7	10000	70000	
		uang kesehatan	7	10000	70000	
		Nara sumber adat	5	100000	500000	
		tiket masuk ke lokasi	2	100000	200000	
		transport negara-bangli	2	500000	1000000	
						3540000
3	Bintaro untuk telur kecoak	Alkohol 96% 5L	5	50000	250000	
		telur kecoak	1	500000	500000	
		Uji statistik	1	100000	100000	
					850000	
4	Diapup	Gula pasir	1	12000	12000	
		EM 4	1	30000	30000	
		benih bayam	1	10000	10000	
		polybad	9	1000	9000	
		pupuk NPK	1	100000	100000	
		Kantong sampah	3	5000	15000	
		Uji statistik	1	100000	100000	
				276000		
5	Sumpit	kurytit	1	5000	5000	
		borax	1	15000	15000	
		formalin	1	75000	75000	
		Uji statistik	1	100000	100000	
					195000	
6	Teh Kacang Tunggak	kacang tunggak	1	30000	30000	
		kantong teh	1	150000	150000	
		cup plastik	2	20000	40000	
		etak X banner	1	65000	65000	
		gula sachet	1	20000	20000	
					305000	
7	Tiktok syndrom	paketan narasumber	5	50000	250000	
		BBM	5	6500	32500	
						282500
Penquir cenik		sembako u narsum	5	100000	500000	
		BBM	5	20000	100000	
		uang makan	25	20000	500000	
					1100000	
8	Blantik Ikan	fee narasumber	5	100000	500000	
		BBM	5	6500	32500	
					532500	
9	Corvi game	pulsa responden	75	12500	937500	
10	Pikachu	transport ambil klampis	1	200000	200000	
		sewa kambing	4	100000	400000	
		dedak	5	5000	25000	
		Gula	1	12000	12000	
		Fee Narasumber	1	500000	500000	
		kulit kacang hijau	10	2000	20000	
					1157000	
Kebutuhan Lab		Etanol 70%	10	75000	750000	
		indikator universal	2	98000	196000	
		Minya emersi	1	1200000	1200000	
		botol sampel	100	3000	300000	
					2446000	
					Total Kebutuhan:	16461500
Menyetujui, Kepala MAN 1 Jembrana				Neqara, 19 Juni 2021	Pembimbing	
H. Agus Subaqa, M.Pd NIP. 197103211996031002				Lilik Muntamah, M.Si NIP. 197407052002122001		

Gambar 4.2
Dokumentasi yang diperoleh dari waka kurikulum
mengenai perencanaan yang tertuang dalam RAB⁵²

⁵² Dokumentasi, 1 Desember 2022.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian yang dilakukan yakni bahwa dalam pengorganisasian kegiatan rutin Ekstrakurikuler KTI tersebut yakni perlunya pengidentifikasian terlebih dahulu hal apa yang harus dipersiapkan dan apa yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Agar menemukan ide-ide yang cemerlang untuk dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah yang akan dilombakan dalam berbagai ajang.

2) Tujuan

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Di MAN 1 Jember siswa tidak dibatasi untuk mengikuti ekstrakurikuler apa saja, jadi siswa bebas mendapatkan ilmu dari kegiatan ekstrakurikuler manapun. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di geluti.

Berikut yakni hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid apa tujuan dari

diadakannya ekstrakurikuler KTI ini. Berdasarkan pernyataan dari Bapak Kepala madrasah yakni bapak Agus selaku Kepala sekolah:

“Tujuannya yakni memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dalam bidang karya tulis. Karna hasil daripada karya tulis dalam bentuk sertifikat bisa dipakai untuk melanjutkan sekolah di perguruan tinggi. Yang berimbas pada harumnya nama sekolah jika salah satu siswa kita bisa lolos dan berkuliah di perguruan tinggi yang bagus dan terkenal bahkan banyak diminati masyarakat.”⁵³



Gambar 4.3
Sertifikat Lomba Karya Tulis Ilmiah⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁵⁴ Dokumentasi, 25 Desember 2022



Gambar 4.4
Piagam Penghargaan diberikan kepada MAN 1
Jembrana atas keberhasilan lomba bioethanol 2018 di
Universitas Jember⁵⁵

Kemudian pernyataan dari Bapak Agus diperkuat oleh bapak istamar yakni sebagai berikut :

“Kalau bahas tujuan ya mas pastinya untuk kemajuan sekolah dan siswa itu sendiri. Sebelumnya sudah banyak prestasi yang diraih tapi saat adanya ekstrakurikuler KTI ini semakin banyak sekali prestasi yang diraih. Untuk siswa pastinya juga banyak manfaatnya terutama jika menang suatu ajang perlombaan kan pasti dapat sertifikat dan piala, nah sertifikat itu bisa digunakan untuk daftar di perguruan tinggi yang diinginkan.”⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi, 25 Desember 2022

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku , 31 Oktober 2022.



Gambar 4.5
Piala Juara 1 Karya Tulis Ilmiah diberikan kepada
MAN 1 Jembrana⁵⁷

Kemudian dilanjutkan oleh pernyataan dari Pembina ekstrakurikuler yakni Ibu Lilik :

“Untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi akademik maupun akademik. Yang saya amati siswa yang mengikuti ekstra KTI ini memang benar-benar pintar dan memang sebelum masuk di ekstra ini ada beberapa test gitu mas.”⁵⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan memang banyak lulusan MAN 1 Jembrana yang sekarang diterima di kampus besar dan ternama dan itu ada salah satu juga yang memang mengikuti ekstrakurikuler KTI.⁵⁹

Dalam hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti memang banyak dari siswa-siswi MAN 1 Jembrana

⁵⁷ Dokumentasi, 25 Desember 2022

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku pembina, 31 Oktober 2022.

⁵⁹ Observasi, 1 November 2022.

yang lolos masuk SNMPTN di kampus ternama dan siswa-siswi tersebut mengikuti ekstrakurikuler KTI dan pernah menang dalam suatu ajang lomba.

Berikut yakni hasil dokumentasi untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas :



Gambar 4.6
Foto alumni siswa yang berprestasi⁶⁰

3) Analisis Pembiayaan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis pembiayaan adalah suatu pendukung dalam kegiatan berupa pendanaan yang akan dikeluarkan untuk proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai rencana yang telah ditetapkan.

⁶⁰ Dokumentasi, 8 Desember 2022

Dalam hal ini pembiayaan yang dilakukan oleh MAN 1 Jember yakni menurut pernyataan dari Kepala Sekolah sebagai berikut :

“Ngajuin proposal mas, kalau saya ACC ya dana cair. Tapi tahapannya proposalnya harus diberi di waka kurikulum untuk disetujui juga. Ya memang ada anggaran untuk itu, Cuma kan saya butuh laporan yang jelas dan tersurat. Agar terstruktur aja mas.”⁶¹

Pernyataan dari bapak Kepala Madrasah diperkuat oleh pernyataan dari bapak waka kurikulum sebagai berikut :

“Untuk masalah dana dan pembiayaan sudah terencana pada awal tahun atau awal semester. Berapa besar biaya yang akan digunakan untuk ekstrakurikuler. Pembina wajib mengajukan proposal pendanaan di waka kurikulum, waka menyeleksi mengecek besaran yang dikeluarkan. Kemudian waka menyerahkan ke kepala madrasah untuk dicairkan.”⁶²

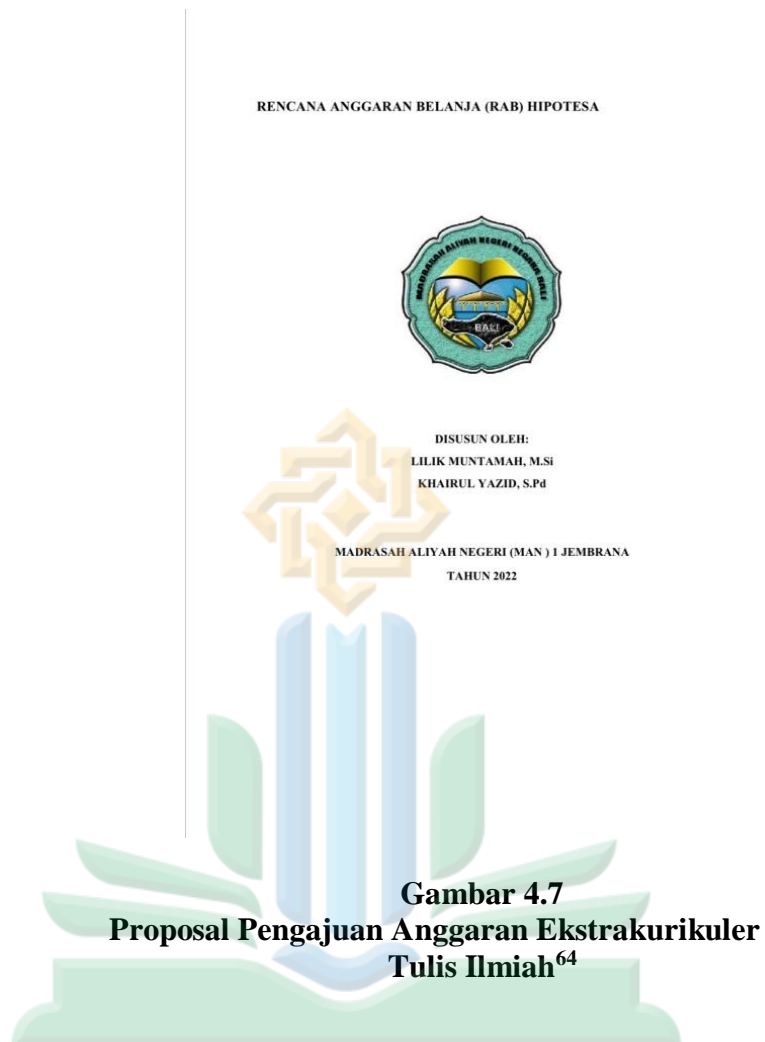
Dan kemudian dilanjutkan oleh pernyataan dari Ibu Lilik yakni sebagai berikut :

“Ada anggarannya, tapi belum ditentukan berapa besar nominalnya. Saya yang berwajib untuk mengajukan proposal pendanaan kepada waka kurikulum untuk dicek dan diberikan kepada kepala madrasah untuk disetujui kemudian dicairkan dananya.”⁶³

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁶² Wawancara dengan Bapak Istamar selaku Waka Kurikulum, 31 Oktober 2022.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Pembina, 31 Oktober 2022.



Gambar 4.7
Proposal Pengajuan Anggaran Ekstrakurikuler Karya
Tulis Ilmiah⁶⁴

Dari hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti, terdapat tumpukan proposal pengajuan dana di meja waka kurikulum yang tersimpan rapi sebagai bukti bahwa memang madrasah memfasilitasi siswa dengan mendanai segala aktifitas yang menjamin mutu siswa dalam berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik.⁶⁵

⁶⁴ Dokumentasi, 25 Desember 2022

⁶⁵ Observasi, 1 November 2022.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bisa disimpulkan bahwa sekolah memfasilitasi siswa dengan mendanai seluruh aktifitas siswa termasuk dalam hal akademik dan non-akademik selama bisa menjamin mutu siswa dalam prestasi. Dengan syarat mengajukan proposal pendanaan terlebih dahulu ke waka kurikulum untuk di cek dan diberikan kepada kepala madrasah untuk disetujui dan dikeluarkan dananya.

4) Analisis SDM

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik auntuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.⁶⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut memiliki kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler.

⁶⁶ Adel Iswandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

Demi mencapai tujuan yang diinginkan maka butuh sekali seseorang yang namanya Pembina. Beliau tugasnya akan membina hingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu ekstrakurikuler MAN 1 Jembrana memiliki seseorang yang dinamakan Pembina. Di tahap perencanaan perlu dilakukan pemilihan Pembina yang berkompeten dalam bidangnya.

Disebutkan juga dari hasil wawancara yang diperoleh dari bapak kepala sekolah yakni bapak Agus sebagai berikut :

“Kalau untuk masalah itu saya sudah menyerahkan kepada waka kurikulum dan guru-guru untuk mengatur mas. Pastinya harus benar-benar memilih dan menyeleksi calon pembina yang kompeten.”⁶⁷

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari waka kurikulum sebagai berikut :

“Kami disini menyiapkan Pembina yang benar-benar sudah bersertifikasi. Kita mempunyai Pembina yang sudah masuk di untuk khusus Pembina KTI yang namanya BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Ada seleksinya juga.”⁶⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B R A N A

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku wakakurikulum, 31 Oktober 2022.



Gambar 4.8
Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI⁶⁹

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat Kembali oleh Pembina ekstrakurikuler langsung sebagai berikut :

“Saya sudah punya sertifikat banyak mas, penghargaan-penghargaan. Ditambah sebelum masuk sini memang ada seleksi gitu.”⁷⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Dokumentasi, 25 Desember 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku pembina, 31 Oktober 2022.



Gambar 4.9
Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki
oleh Pembina KTI ⁷¹



Gambar 4.10
Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki
oleh Pembina KTI ⁷²

⁷¹ Dokumentasi, 25 Desember 2022

⁷² Dokumentasi, 25 Desember 2022

Berdasar hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memang melihat Pembina tersebut sangat expert (ahli) sekali dalam membina para siswa.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan yakni Pembina sangat expert sekali dalam hal karya tulis dan menjadi salah satu Pembina yang memiliki sertifikat resmi dari Pembina karya tulis nasional. Berikut yakni dokumentasi ketika Pembina sedang membina para siswa :



Gambar 4.11
Dokumentasi proses pembinaan ekstrakurikuler KTI
oleh pembina⁷⁴

⁷³ Observasi, 1 November 2022.

⁷⁴ Dokumentasi, 31 September 2022.

5) Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan pada suatu unit kerja di perlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana Pendidikan, baik sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien. Jika keadaan sarana dan prasarana kurang, maka hal ini berarti ada kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan.

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai sarana dan prasarana dalam perencanaannya yakni sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana kita sudah memfasilitasi dengan sesuai kebutuhan siswa. Karna memang sudah ada anggaran dananya dan sudah didiskusikan waktu rapat besar.”⁷⁵

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.



Gambar 4.12
Sarana dan Prasarana Uji Coba⁷⁶

Kemudian pernyataan dari bapak kepala madrasah tersebut diperkuat oleh bapak waka kurikulum sebagai berikut:

“Ya untuk perencanaan sarana dan prasarana sama seperti pendanaan tadi selalu dirapatkan apa saja yang dibutuhkan dan segera dilengkapi sarananya.”⁷⁷

Kemudian pernyataan tersebut dilanjutkakan oleh pembina ekstrakurikuler yakni ibu Lilik :

⁷⁶ Dokumentasi, 31 September 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku Waka Kurikulum, 31 Oktober 2022.

“Sarana prasarana selalu tersedia, dan selalu dilengkapi. Karna emng sudah ada anggarannya. Dan selalu dibicarakan pada saat rapat kerja umum di awal semester.”⁷⁸



Gambar 4.13
Dokumentasi Kulkas mini untuk menyimpan media uji coba⁷⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu siswa :

“Untuk sarana prasarana saya rasa sudah lengkap bang, aman apapun yang kami butuhkan ada di laboratorium.”⁸⁰

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁷⁹ Dokumentasi 31 September 2022.

⁸⁰ Wawancara dengan Keisya selaku siswa, 15 November 2022.



Gambar 4.14
Sarana dan Prasarana Uji Coba⁸¹

Berdasarkan observasi peneliti melakukan pemantauan pada ruangan yang biasa dibuat untuk ekstrakurikuler kti yakni laboratorium. Disana memiliki fasilitas dan alat-alat uji coba yang lengkap.⁸²

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni sarana dan prasarana ekstrakurikuler KTI selalu difasilitasi dan didiskusikan dalam rapat kerja awal tahun dan memiliki anggaran khusus.

⁸¹ Dokumentasi, 31 September 2022.

⁸² Observasi, 1 November 2022

2. Implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

a) Penjadwalan

Penjadwalan merupakan perencanaan untuk menentukan kapan dan dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI), sebagai bagian dari kegiatan secara keseluruhan harus dilakukan pada sumber daya yang terbatas, serta pengalokasian sumber daya pada suatu waktu tertentu dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada.

Hal ini penjadwalannya menurut hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah sebagai berikut :

“Untuk jadwal kayaknya setiap hari ya. Coba tanyakan lagi langsung pada pembinanya. Malah kadang itu sampai malam masih ada di sekolah.”⁸³

Kemudian pernyataan dari kepala madrasah diperkuat oleh bapak waka kurikulum sebagai berikut :

“Setiap hari, kalau pas lagi ada project gitu bukan sampai sore lagi melainkan sampai malam hari dibimbing dan dipersiapkan matang sebelum lomba.”⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku Kepala Waka Kurikulum, 31 Oktober 2022.

Kemudian diperkuat juga oleh pembina ekstrakurikuler

langsung :

“Untuk jadwal kita setiap hari pasti ada saja yang dilakukan mas. Terutama kalau mendekati pada lomba dan harus menyelesaikan sebuah project sampai malam. Karena memang harus menyiapkan ppt dan lain sebagainya. Selain itu pembina ekstrakurikuler karya tulis ilmiah juga memiliki komitmen, yang pertama menjunjung tinggi integritas "Peneliti boleh salah, tetapi guru tidak boleh salah. Kedua, membimbing dengan hati, agar berkah untuk semua". Ini adalah komitmen guru Pembina yang bisa sampai mengantarkan anak didik kita sampai meraih prestasi internasional.⁸⁵

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
IPA	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	14.00-17.00	15.00-17.00
AGAMA	15.00-17.00		15.00-17.00			
SOSHUM		15.00-17.00				15.00-17.00

15 Juli 2022
Pembimbing

Lilik Mutamah

Gambar 4.15
Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler⁸⁶

Dan peneliti juga langsung mewawancarai salah satu siswa

yang mengikuti ekstrakurikuler KTI Hipotesa sebagai berikut :

“Anak-anak yang ikut ekstra hipotesa ini dituntut untuk kuat bang, karna jelas beda sama ekstra lain yang memiliki jadwal rutin tersendiri untuk kumpulan atau latihan. Mereka memiliki jadwal khusus sedangkan kami tidak, kalau kami kapanpun ada lomba atau event ya harus selalu siap setiap hari.”⁸⁷

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi yakni dalam setiap hari pasti ada siswa yang berada di laboratorium untuk melakukan sesuatu meski Pembina sedang di luar

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Pembina, 31 Oktober 2022.

⁸⁶ Dokumentasi, 1 Desember 2022.

⁸⁷ Wawancara dengan Surya Aditya selaku siswa, 15 November 2022.

kota. Itu menandakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler KTI ini dilakukan oleh siswa setiap hari. Jadwal sebenarnya sudah terbentuk tetapi jadwal tersebut tidak berlaku untuk saat ini. Karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KTI setiap hari akan selalu berkumpul di LAB dengan berbagai agenda.⁸⁸

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bahwa penjadwalan ekstrakurikuler KTI ini dilakukan setiap hari ditunjukkan dengan adanya siswa disetiap peneliti mengunjungi sekolah selalu ada saja kegiatan siswa disana, bahkan bisa sampai malam saat sedang menyelesaikan project dan menjelang mengikuti lomba karena harus mempersiapkan perlengkapan untuk lomba seperti bahan lomba, power point, dan lain sebagainya.

b) Implementasi

Sebuah implementasi yakni terdapat adanya sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini penulis membahas tentang implementasi ekstrakurikuler KTI yang ada di MAN 1 Jember. Menurut hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah sebagai berikut :

“Menggunakan laptop, untuk strategi sepertinya ya seperti membina atau mengajar nanti bisa tanya ke pembina lebih spesifiknya.”⁸⁹

⁸⁸ Observasi, 31 September 2022.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak waka kurikulum yakni sebagai berikut :

“Yang pasti media yang digunakan ya laptop itu gunanya untuk mengetik. Untuk strategi seperti halnya Pembina menggunakan strategi konvensional seperti biasa.”⁹⁰

Kemudian dilanjutkan oleh pernyataan dari pembina sebagai berikut :

“Untuk media ya laptop, strategisaya selalu mengingatkan kepada anak-anak kalau nulis sebuah karya tulis itu harus mengerucut dari hal yang bersifat umum menuju ke spesifik dikembangkan gitu saja. Kemudian dengan menyuruh siswa banyak membaca artikel mereka akan semakin banyak wawasan kemudian menarik ide-ide yang bagus untuk dijadikan karya tulis ilmiah. Setiap karya ilmiah saya koreksi untuk dilakukan revisi.”⁹¹



Gambar 4.16
Pembinaan Karya Tulis Ilmiah dengan Menggunakan Media Laptop⁹²

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

⁹² Dokumentasi, 25 Desember 2022

Kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Hipotesa :

“Di ekstra ini kami diajarkan membuat makalah, riset laporan hasil penelitian, dan lain-lain.”⁹³



Gambar 4.17

Hasil Riset Penelitian di Publikasi di Jurnal Guru yang Bernama Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi⁹⁴

⁹³ Wawancara dengan Keisya selaku siswi, 15 November 2022.

⁹⁴ Dokumentasi, 25 Desember 2022

Kemudian dilanjutkan oleh siswa lain yakni :

“Saya ingin menambahkan , disini kita diajarkan membuat riset, makalah, seperti itu kemudian dalam implementasinya gini bang,kita bikin sendiri dulu laporan penelitiannya kemudian kita serahkan ke pembina untuk dikoreksi dan diteliti mana saja yang perlu untuk kami benarkan atau kami revisi.”⁹⁵

Dan dilanjutkan oleh pernyataan dari siswa lainnya :

“Untuk teknik yang diajarkan oleh Pembina ya. Kita seringkali diajarkan dan diingatkan untuk menulis karya ilmiah sebgas mungkin dan serapi mungkin dengan teknik pengerucutan.Jadi Data yang akan ditulis dari yang bersifat umum kemudian mengembang ke yang lebih spesifik.”



Gambar 4.18
Dokumentasi siswa-siswi sedang mengerjakan projek pembuatan KTI⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan Tasya selaku siswi, 15 November 2022.

⁹⁶ Dokumentasi, 31 September 2022.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yakni peneliti menemukan bahwa Pembina hanya menggunakan laptop saat mengajar untuk menjelaskan sesuatu. Dan setiap karya tulis akan dikoreksi langsung oleh Pembina untuk dilakukan revisi demi mendapatkan hasil karya tulis yang bagus.⁹⁷

Dari hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa implementasi dalam pembinaan KTI ini memiliki teknik khusus yang diajarkan oleh Pembina yakni teknik pengerucutan. Jadi Data yang akan ditulis dari yang bersifat umum kemudian mengembangkannya ke yang lebih spesifik.

3. Evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam peningkatan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler pertanyaan pertama diajukan kepada kepala madrasah yaitu tentang Pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler. Berikut yakni pernyataan dari kepala madrasah tentang evaluasi :

“Untuk evaluasi sejauh saya tergantung semangat dari siswanya dalam menghadiri ekstrakurikuler. Karena memang ada penilaian khusus nanti yang akan disematkan pada raport siswa.”⁹⁸

⁹⁷ Observasi, 31 September 2022.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Agus selaku Kepala Madrasah, 31 Oktober 2022.

Ekstrakurikuler			
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	KTI Bidang Saintek	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan KTI Bidang Saintek
2	Biologi Club	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Biologi Club

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	YOUTH INTERNATIONAL SCIENCE FAIR (YISF) ONLINE TAHUN 2022 INTERNATIONAL YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA) INTERNASIONAL	Medali Emas
2	OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) ONLINE TAHUN 2022 PUSPRESNAS NASIONAL	Perunggu
3	KOMPETISI SAINS MADRASAH ((KSM) OFFLINE TAHUN 2022 KEMENTERIAN AGAMA NASIONAL	Perak
4	Water is Life Competition ONLINE Tahun 2022 Maurick College Netherland INTERNASIONAL	Medali Perunggu

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Pertahankan Prestasimu

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

Orang Tua/Wali

Jembrana, 17 Desember 2022
Wali Kelas



SITI RADILAH, S.Pd
NIP. 197808072006042002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengelahi
Kepala Madrasah

KIAI AHMAD SIDDIQ
J E M B E R A




H. AGUS SUBAGYA, M.Pd.
NIP. 197103211996031002

Gambar 4.19
Capaian Hasil Belajar Siswa (Raport) yang Mengikuti
Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah⁹⁹

⁹⁹ Dokumentasi, 31 September 2022.

Kemudian hal tersebut di perkuat oleh waka kurikulum mengenai Pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

“Evaluasinya disini tergantung pada kehadiran dan minat belajar siswa. Itu soalnya bakal diselipkan di nilai raport.”¹⁰⁰

Ekstrakurikuler			
	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	KTI Bidang Saintek	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan KTI Bidang Saintek
2			

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan	
1	KOMPETISI SAINS MADRASAH ((KSM) OFFLINE 12 OKTOBER 2022 KEMENTERIAN AGAMA NASIONAL	Perunggu	
2	YOUTH INTERNATIONAL SCIENCE FAIR (YISF) ONLINE 17 MARET 2022 INTERNATIONAL YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA) INTERNASIONAL	Medali Perak	
3	LOMBA LKIR & NYIA OFFLINE 28 OKTOBER 2022 BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN) NASIONAL	SPECIAL AWARD	

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas



Tingkatkan Prestasimu

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD RUDDIQ
J E M B R A N A

Jemberana, 17 Desember 2022
Wali Kelas
SITI FADILAH, S.Pd
NIP. 197808072006042002

Mengetahui
Kepala Madrasah
H. AGUS SUBAGYA, M.Pd.
NIP. 197103211996031002

Gambar 4.20
Capaian Hasil Belajar Siswa (Raport) yang Mengikuti
Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Istamar selaku Pembina, 31 Oktober 2022.

¹⁰¹ Dokumentasi, 31 September 2022.

Kemudian pernyataan tersebut diperkuat oleh Pembina ekstrakurikuler yakni ibu Lilik :

“Untuk evaluasi ada dua macam salah satunya yakni evaluasi angka kita melakukan penilaian atas kehadiran, keaktifan, dan karya atau prestasi siswa yang akan diselipkan dalam raport.”¹⁰²

Berdasarkan observasi memang dalam raport tersedia kolom khusus untuk penilaian ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada evaluasi ada dua evaluasi yang dilakukan yang pertama yakni evaluasi deskriptif yang mengevaluasi tentang motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dll. Dan yang kedua yakni evaluasi angka, yakni berdasarkan angka yang akan ditampilkan pada raport siswa.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata perencanaan berasal dari kata “rencana” yang mempunyai arti rancangan atau rangka dari sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan pada masa yang akan

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Lilik selaku Pembina, 31 Oktober 2022.

¹⁰³ Observasi, 31 September 2022.

datang. Artinya, perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰⁴

Perencanaan menurut Barnawi dan Arifin berasal dari kata rencana, yang memiliki arti rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilakukan pada masa depan. Sedangkan menurut Minarti berpendapat perencanaan merupakan suatu proses kegiatan menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler biasanya berkenaan dengan pengembangan visi, misi, tujuan, strategi dan alokasi sumber daya secara umum, lazimnya dinyatakan dalam struktur program dasar. Pada dasarnya yang ingin yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau Lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau Lembaga yang bersangkutan.

Berikut beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakurikuler:

a) Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling

¹⁰⁴ Yusri A. Boko, "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah," Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 1, No. 1 (Juli 2020): 44.

¹⁰⁵ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 19-20

terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun.¹⁰⁶

Menurut Halim dan Supomo, program merupakan kegiatan suatu organisasi dalam jangka Panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis kelompok produk yang dihasilkan.¹⁰⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa. Titik pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti menukan dalam perencanaan khususnya dalam pemrograman rutin yang dilakukan oleh siswa dan Pembina yakni mengidentifikasi terlebih dahulu untuk menemukan ide-ide dalam pembuatan karya tulis. Kemudian berdiskusi tentang keperluan apa saja yang akan dibutuhkan dan apa saja yang akan dilakukan.

¹⁰⁶ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 349.

¹⁰⁷ Siti Hertanti, Irfan Nusetiawan, R. Rindu Garvera dan Asep Nurwanda "Pelaksanaan Program Karang Taruna di Desa Cintaratu kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" *Jurnal Moderat* Vol.5, No. 3 (Agustus 2019): 307-308.

Dari teori dan observasi yang dilakukan yakni bahwa dalam pengorganisasian kegiatan rutin Ekstrakurikuler KTI tersebut yakni perlunya pengidentifikasian terlebih dahulu hal apa yang harus dipersiapkan dan apa yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Agar menemukan ide-ide yang cemerlang untuk dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah yang akan dilombakan dalam berbagai ajang.

b) Tujuan

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Pendidikan nasional. Disisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotrik.¹⁰⁸

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang studi yang bersangkutan. Hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pelajaran ekstrakurikuler dan berdampak

¹⁰⁸ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 2.

pada prestasi belajar, biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di geluti.

Adapun visi kegiatan ekstrakurikuler yang di kembangkan di sekolah yaitu berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat. Misi dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler selain menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat mereka juga menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengepresikan diri melalui kegiatan mandiri atau kelompok.¹⁰⁹

Dari hasil observasi yang dilakukan memang banyak lulusan MAN 1 Jember yang sekarang diterima di kampus besar dan ternama dan itu ada salah satu juga yang memang mengikuti ekstrakurikuler KTI

Dalam teori dan observasi yang dilakukan oleh peneliti memang banyak dari siswa-siswi MAN 1 Jember yang lolos masuk SNMPTN di kampus ternama dan siswa-siswi tersebut

¹⁰⁹ Yayan Indrayani, Wahjoedi, dan Sudarmiati, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*, 2018, 3

mengikuti ekstrakurikuler KTI dan pernah menang dalam suatu ajang lomba.

c) Analisis Pembiayaan

Menurut M.Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang berikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan.¹¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis pembiayaan adalah suatu pendukung dalam kegiatan berupa pendanaan yang akan dikeluarkan untuk proses pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Dari teori dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bisa disimpulkan bahwa sekolah memfasilitasi siswa dengan mendanai seluruh aktifitas siswa termasuk dalam hal akademik dan non-akademik selama bisa menjamin mutu siswa dalam prestasi. Dengan syarat mengajukan proposal pendanaan terlebih dahulu ke waka kurikulum untuk di cek dan diberikan kepada kepala madrasah untuk disetujui dan dikeluarkan dananya.

¹¹⁰ M.Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2016), 42.

d) Analisis SDM

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam melakukan perubahan dan pengmabngan organisasi. Sumber daya manusia berperan sebagai agen perubahan, agen perubahan ini merupakan mereka yang memiliki wewenang dan kekuasaan dalam organisasi.

Sumber daya manusia adalah komponen penting atau sebuah potensi yang mengandung peran untuk mewujudkan tujuan tertentu. Butuh pengelolaan sumber daya manusia yang baik auntuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.¹¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa di dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tenaga pembimbing yaitu sumber daya manusia yang sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut memiliki kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Hala tersebut digunakan untuk meninhgkatkan dan mengembangkan tujuan bakat dan minat yang ada di kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memang melihat Pembina tersebut sangat expert (ahli) sekali dalam membina para siswa.

¹¹¹ Adel Iswandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2019), 3.

Berdasarkan teori dan observasi yang dilakukan yakni Pembina sangat expert sekali dalam hal karya tulis dan menjadi salah satu Pembina yang memiliki sertifikat resmi dari Pembina karya tulis nasional.

e) Analisis Sarana dan Prasarana

Untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan pada suatu unit kerja di perlukan data dan informasi tentang sarana dan prasarana Pendidikan, baik sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebutuhan sarana dan prasarana di dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki secara efektif dan efisien. Jika keadaan sarana dan prasarana kurang, maka hal ini berarti ada kebutuhan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan.

Berdasarkan observasi peneliti melakukan pemantauan pada ruangan yang biasa dibuat untuk ekstrakurikuler kti yakni laboratorium. Disana memiliki fasilitas dan alat-alat uji coba yang lengkap.

Dari teori dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni sarana dan prasarana ekstrakurikuler KTI selalu difasilitasi dan

didiskusikan dalam rapat kerja awal tahun dan memiliki anggaran khusus.

2. Implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana

a) Penjadwalan

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktik, program lapangan dapat terselenggara secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu terluang, pada sore hari, ataupun pada waktu-waktu liburan.¹¹²

Faktor ini mempengaruhi kegiatan yang ada pada penyelenggaraan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut, maka penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah. Jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktek, program lapangan dapat terselenggara secara tertub sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.

¹¹² B. Suryosubroto, Edisi Revisi, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 307

Pembina kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tugas tambahan dalam pengelolaan ekstrakurikuler, yaitu: 1) Mengadakan pra-survei, maksudnya ialah apabila suatu kegiatan akan dilakukan di luar lingkungan sekolah, pembina terlebih dahulu mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk mengetahui tepat tidaknya lokasi tersebut di kunjungi dan dapat merencanakan segi kenyamanannya bagi siswa. 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali Latihan, 3) Menerima uang khusus, misalnya uang tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya, 4) Memberikan penilaian terhadap presentasi siswa setiap semester yang kemudian dimasukkan dalam nilai rapor dan 5) Tugas umum yaitu mengantar ke tujuan apabila aktivitas dilakukan di luar lingkungan sekolah, seperti pertandingan-pertandingan, pertunjukan-pertunjukkan, dan perjalanan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjadwalan merupakan perencanaan untuk menentukan kapan dan dimana setiap kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI), sebagai bagian dari kegiatan secara keseluruhan harus dilakukan pada sumber daya yang terbatas, serta pengalokasian sumber daya pada suatu waktu tertentu dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang ada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dalam setiap hari pasti ada siswa yang berada di laboratorium untuk melakukan sesuatu mesti Pembina sedang di luar kota. Itu

menandakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler KTI ini dilakukan oleh siswa setiap hari.

Bisa disimpulkan bahwa penjadwalan ekstrakurikuler KTI ini dilakukan setiap hari ditunjukkan dengan adanya siswa disetiap peneliti mengunjungi sekolah selalu ada saja kegiatan siswa disana, bahkan bisa sampai malam saat sedang menyelesaikan project dan menjelang mengikuti lomba karena harus mempersiapkan ppt, dll.

b) Implementasi

Dalam sebuah implementasi yakni terdapat adanya sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini penulis membahas tentang implementasi ekstrakurikuler KTI yang ada di MAN 1 Jember.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yakni peneliti menemukan bahwa Pembina hanya menggunakan laptop saat mengajar untuk menjelaskan sesuatu. Dan setiap karya tulis akan dikoreksi langsung oleh Pembina untuk dilakukan revisi demi mendapatkan hasil karya tulis yang bagus.

Dari teori dan hasil observasi bisa peneliti simpulkan bahwa implementasi dalam pembinaan KTI ini tidak menggunakan media atau strategi khusus, hanya saja para siswa dituntut untuk selalu memperbanyak membaca penelitian-penelitian orang lain untuk menghidupkan ide-ide yang bagus.

3. Evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana

a. Pengawasan

Johnson mengemukakan bahwa pengawasan ialah sebagai fungsi sistem yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan sistem hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi. Artinya pengawasan sebagai kendali performan petugas, proses, dan output sesuai dengan rencana, walaupun ada penyimpangan hal itu diusahakan agar tidak lebih dari batas yang dapat ditoleransi. Karena itu, pengawasan dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku personel dalam organisasi pendidikan dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian dari hasil pengawasan tersebut apakah dilakukan perbaikan pengawasan meliputi pemeriksaan apakah semua berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, instruksi-instruksi yang dikeluarkan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.¹¹³

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan/kegiatan yang sedang atau telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah

¹¹³ Johnson, *Contextual teaching and learning: menjadikan kegiatan*, 2019, 59.

dilakukan. Kegiatan pengawasan pada dasarnya untuk membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi.¹¹⁴

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam program kegiatan. Menurut Harsono dalam Engkoswara, tujuan pengawasan pendidikan ialah untuk mendeteksi sedini mungkin segala bentuk penyimpangan dan menindaklanjuti dalam rangka mendukung pelaksanaan prioritas pendidikan.¹¹⁵

Dari beberapa teori diatas pengawasan adalah termasuk hal penting dalam suatu pembelajaran demi mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan guru bisa melihat perbedaan pelaksanaan sebelumnya dengan sesudahnya kemudian untuk dijadikan bahan evaluasi oleh guru.

Dari hasil temuan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa pengawasan dilakukan langsung oleh Pembina dan waka kurikulum tujuannya demi menjaga ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Dalam teori dan hasil temuan bisa peneliti simpulkan bahwa pengawasan adalah termasuk hal penting dalam suatu pembelajaran

¹¹⁴ Syafruddin Nurdin, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", 2019, hal 91.

¹¹⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, 2016, 283.

demikian mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan guru bisa melihat perbedaan pelaksanaan sebelumnya dengan sesudahnya kemudian untuk dijadikan bahan evaluasi oleh guru. Pengawasan dilakukan langsung oleh Pembina dan waka kurikulum tujuannya demi menjaga ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

b. Penilaian

Penilaian (*assessment*) adalah penerapan berbagai cara dengan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) peserta didik. Hasil penilaian dapat berupa kualitatif dan kuantitatif.¹¹⁶

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah memperlakukan bagaimana guru dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru harus mengetahui sejauh mana pelajar telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat tercapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler penilaian dimaksud untuk mengukur dan

¹¹⁶ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*, 2019, 61

membandingkan apakah kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan.

Dalam hal ini pengawasan yang dilakukan di MAN 1 berdasarkan temuan memang dalam raport tersedia kolom khusus untuk penilaian ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Dan untuk pengawasan diawasi langsung dengan pembina dan waka kurikulum.

Berdasarkan hasil temuan dan teori yakni yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pada penilaian yakni berupa angka yang mana akan merujuk tentang motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dll. Yang mana nilai itu ditampilkan pada raport siswa.

Kemudian dalam pengawasan langsung diawasi oleh pembina dan waka kurikulum. Penilaian yakni sangat penting dikarenakan guru bisa mengukur kemampuan siswa melalui penilaian.

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan hasil yang telah di dapat di lapangan dan menyimpulkannya dengan menghubungkan dengan teori yang sesuai peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
 - a. Program : Pengorganisasian kegiatan rutin Ekstrakurikuler KTI tersebut yakni perlunya pengidentifikasian terlebih dahulu hal apa yang harus dipersiapkan dan apa yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Agar menemukan ide-ide yang cemerlang untuk dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah yang akan dilombakan dalam berbagai ajang.
 - b. Tujuan : Menunjang dalam prestasi Akademik untuk mengharumkan nama sekolah dan bertujuan agar siswa-siswa dapat dengan mudah masuk di perguruan tinggi impian.
 - c. Analisis Pembiayaan : sekolah memfasilitasi siswa dengan mendanai seluruh aktifitas siswa termasuk dalam hal akademik dan Non-akademik selama bisa menjamin mutu siswa dalam prestasi. Dengan syarat mengajukan proposal pendanaan terlebih dahulu ke

waka kurikulum untuk di cek dan diberikan kepada kepala madrasah untuk disetujui dan dikeluarkan dananya.

- d. Analisis SDM : pembina diseleksi dan dipilih yang sangat expert sekali dalam hal karya tulis dan menjadi salah satu Pembina yang memiliki sertifikat resmi dari Pembina karya tulis nasional.
 - e. Analisis Sarana dan Prasarana : sarana dan prasarana ekstrakurikuler KTI selalu difasilitasi dan didiskusikan dalam rapat kerja awal tahun dan memiliki anggaran khusus.
2. Implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana
- a. Jadwal : penjadwalan ekstrakurikuler KTI ini dilakukan setiap hari ditunjukkan dengan adanya siswa disetiap peneliti mengunjungi sekolah selalu ada saja kegiatan siswa disana, bahkan bisa sampai malam saat sedang menyelesaikan projek dan menjelang mengikuti lomba karena harus mempersiapkan ppt, dll.
 - b. Implementasi : implementasi dalam pembinaan KTI ini tidak menggunakan media atau strategi khusus, hanya saja para siswa dituntut untuk selalu memperbanyak membaca penelitian-penelitian orang lain untuk menghidupkan ide-ide yang bagus.
3. Pengawasan adalah termasuk hal penting dalam suatu pembelajaran demi mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dengan pengawasan guru bisa melihat perbedaan pelaksanaan sebelumnya dengan sesudahnya kemudian untuk dijadikan bahan evaluasi oleh guru. Pengawasan

dilakukan langsung oleh Pembina dan waka kurikulum tujuannya demi menjaga ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Penilaian yakni berupa angka yang mana akan merujuk tentang motivasi belajar siswa, keaktifan siswa, dll. Yang mana nilai itu ditampilkan pada raport siswa. Kemudian dalam pengawasan langsung diawasi oleh pembina dan waka kurikulum. Penilaian yakni sangat penting dikarenakan guru bisa mengukur kemampuan siswa melalui penilaian

B. SARAN

1. Untuk Siswa

Tetap terus meningkatkan minat dan motivasi dalam belajar.

2. Untuk Kepala Madrasah

Terus meningkatkan kualitas madrasah dan menjadikan madrasah unggul

3. Untuk Pembina

Meningkatkan kualitas mengajar dengan berbagai strategi dan metode yang lebih menarik

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bisa dijadikan bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, Rianto, M. Nur. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ananda, Rusydi dan Banurea, Oda Kinata. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Anggara, Prastica Dwi. *Studi Eksplorasi Tentang Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jatiroto Kabupaten Wono Giri*. Juni 2015. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2022
- Anshori, Abdul Ghofur. *Lembaga Kenotariatan Indonesia, Perspektif Hukum Dan Etika*. Yogyakarta, UII Press 2016.
- Arif N, Muchamad. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa di Madrasah Aliyah Al Khoiriyyah Semarang*. Skripsi: Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djuroto, Totok dan Suprijadi, Bambang. *Menulis Artikel dan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009.
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Indrayani, Yayan, Wahjoedi, dan Sudarmiatin. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*.
- Iswandi, Adel. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Johnson. *Contextual Teaching And Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kusmana, Suherli. *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Rosda, 2010.

- M. Ardiansyah, Tamyiz, Sarpendi, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Ar Royhan: *Jurnal Pemikiran Islam* Volume 1 Nomor 2 (Juli-Desember 2021).
- M. Nashiiruddin Addaa’I, Akhtim Wahyuni, “*Penerapan Manajemen Mutu Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*”, *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 2, (Agustus 2020).
- Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitatif data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Mulyani, Sri. *Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah Remaja pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Sleman*. Skripsi: Unoversitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya. 2010,
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014.
- Rachman Saleh, Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Salam, Abd. *Manajemen Pembinaan Santri Dalam Mengembangkan Prestasi Non Akademik Di Pondok Pesantren Fastabiqul Khairat Kolaka Timur*. Tesis: universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020
- Salim dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sawaluddin. *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. *Jurnal I-Thariq* Vol. 3, No. 1 (Januari – Juni 2018).
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sugihartono dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.

Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

Wibowo, dkk. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Yusri A. Boko. "Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 1, No. 1 (Juli 2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Syahbana
NIM : T20183107
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas : Universitas Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA”** ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 Desember 2022
Saya yang menyatakan



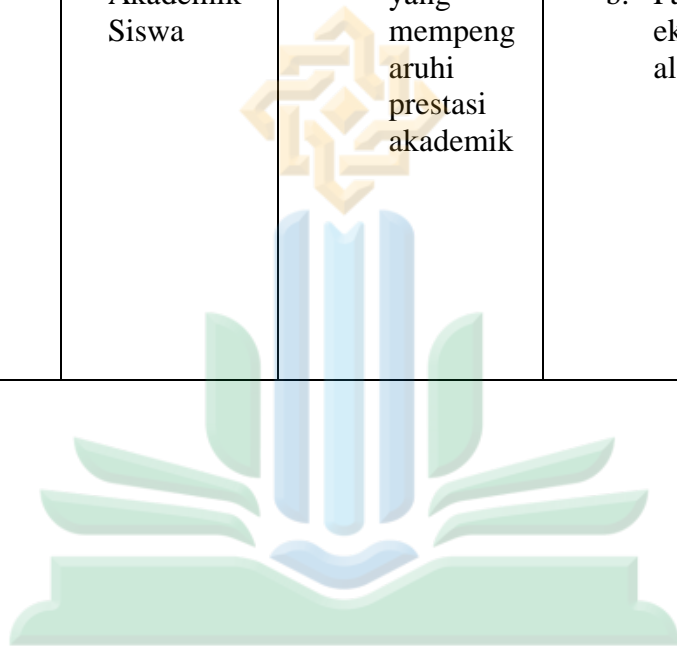
Ahmad Syahbana
T20183107

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH (KTI) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA	1. Pengelolaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)	<p>a. Perencanaan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p> <p>b. Implementasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p> <p>c. Pengawasan ekstrakurikuler</p>	<p>a. Program</p> <p>b. Tujuan</p> <p>c. Analisis Pembiayaan</p> <p>d. Analisis SDM</p> <p>e. Analisis Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Penjadwalan</p> <p>b. Penggunaan sarana prasarana</p> <p>a. Pengukuran</p> <p>b. Penilaian</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala madrasah</p> <p>b. Waka. Kurikulum</p> <p>c. Pembina ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan : Penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : deskriptif</p> <p>3. Lokasi penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana</p> <p>4. Teknik pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Karya tulis ilmiah (KTI) dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana?</p> <p>2. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler Karya tulis ilmiah (KTI) dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana?</p>

	2. Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa	<p>karya tulis ilmiah (KTI)</p> <p>d. Penilaian ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p> <p>a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik</p>	<p>a. Faktor internal</p> <p>b. Faktor eksternal</p>			<p>3. Bagaimana pengawasan ekstrakurikuler Karya tulis ilmiah (KTI) dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana?</p> <p>4. Bagaimana penilaian ekstrakurikuler Karya tulis ilmiah (KTI) dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jemberana?</p>
--	---	--	--	--	--	--



LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diperlukan
PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH (KTI) DALAM PEMBINAAN PRESTASIAKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI JEMBRANA	1. Pengelolaan Ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)	a. Perencanaan ektrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)	1. Program 2. Tujuan 3. Analisis Pembiayaan 4. Analisis SDM 5. Analisis Sarana dan Prasarana	1. Program atau kegiatan apa saja yang ada di ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2. Tujuan dan alasan sekolah menyelenggarakan kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 3. Rancangan kebutuhan pembiayaan untuk mengelola kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 4. Rancangan pelatih yang dibutuhkan untuk mengelola ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 5. Rancangan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat mengelola ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)
		a. Implementasi ektrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)	1. Penjadwalan 2. Penggunaan sarana prasarana	1. Proses kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2. Metode atau trik yang digunakan pelatih saat kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung. 3. Penjadwalan saat kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)

				4. Proses penggunaan sarana dan prasarana saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung
		a. Evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI) a. Penilaian	1. Pengukuran 2. Penilaian 3. Faktor Pendukung dan Penghambat	1. Proses pengukuran saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung 2. Proses penilaian saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung 3. Faktor Pendukung saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung 4. Faktor penghambat saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung
	2. Pembinaan Prestasi Akademik Siswa	a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik	1. Faktor internal 2. Faktor eksternal	1. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa (diri sendiri) 2. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa (keluarga, teman dan lingkungan)



PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
<p>PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KARYA TULIS ILMIAH (KTI) DALAM PEMBINAAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI JEMBRANA</p>	<p>1. Pengelolaan Ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)</p>	<p>a. Perencanaan ektrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p>	<p>1. Program 2. Tujuan 3. Analisis Pembiayaan 4. Analisis SDM 5. Analisis Sarana dan Prasarana</p>	<p>1. Program atau kegiatan yang ada di ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 2. Rapat perencanaan diselenggarakannya kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 3. Pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengelola kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 4. Pelatih yang dibutuhkan untuk mengelola ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 5. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat mengelola ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI).</p>
		<p>b. Implementasi ektrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)</p>	<p>1. Penjadwalan 2. Penggunaan sarana prasarana</p>	<p>1. Proses kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 2. Alur metode atau trik yang digunakan pelatih saat kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung. 3. Penjadwalan saat kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 4. Penggunaan sarana dan prasarana saat kegiatan ektrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung.</p>

		c. Evaluasi ekstrakurikuler karya tulis ilmiah (KTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran 2. Penilaian 3. Faktor Pendukung dan Penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengukuran saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung. 2. Proses penilaian saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung. 3. Faktor Pendukung saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung. 4. Faktor penghambat saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung.
	2.Pembinaan Prestasi Akademik Siswa	a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi-prestasi non-akademik siswa dari adanya ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 2. Output siswa dari adanya ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI). 3. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa (diri sendiri). 4. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa (keluarga, teman dan lingkungan).

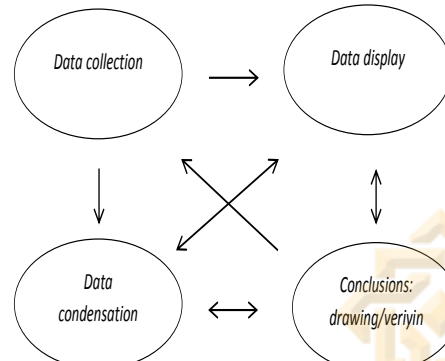



PEDOMAN DOKUMENTASI

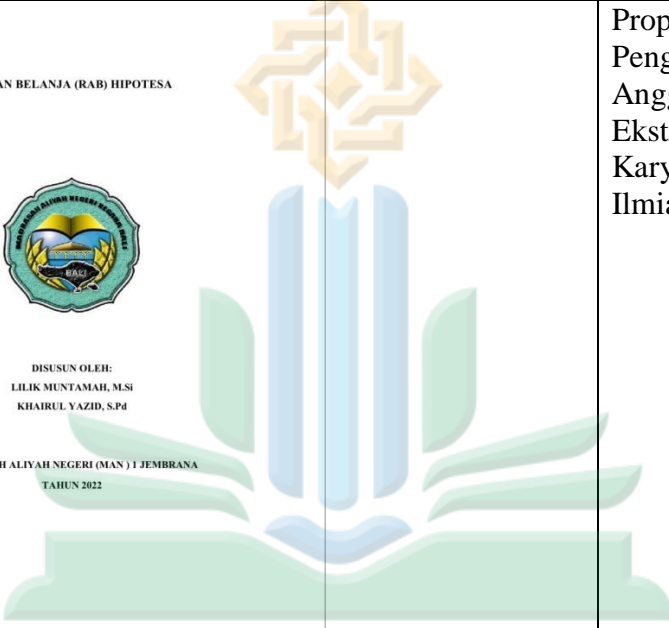

No.	Objek	Hasil Dokumentasi
1	Profil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto letak dan keadaan geografis madrasah, 2. Sejarah singkat madrasah, 3. Profil Madrasah, 4. Visi, Misi, dan Tujuan madrasah, 5. Struktur Madrasah, 6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 7. Data Peserta Didik, 8. Data Sarana dan Prasarana madrasah.
2	Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Absensi rapat perencanaan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 2. Rancangan pembiayaan atau penyediaan uang kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 3. Struktur organisasi ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 4. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 5. Daftar tata tertib kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 6. Data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 7. Absensi siswa saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 8. Data siswa yang memiliki prestasi di bidang Karya Tulis Ilmiah (KTI) 9. Buku data dan informasi tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 10. Dokumentasi sarana dan prasarana yang digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) berlangsung 11. Dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 12. Modul yang digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) 13. Dokumentasi saat pengukuran dan penilaian siswa saat kegiatan ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI)

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

Dokumentasi	Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	<p>Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	<p>Logo Hipotesa MAN 1Jembrana</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="5">RENCANA ANGGARAN BELANJAN HIPOTESA 2021</th> </tr> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA PROJECT</th> <th>KEBUTUHAN</th> <th>KEPERLUAN</th> <th>SATUAN</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td rowspan="10">Serangga penyerbuk di bebugul</td><td>Kardus kecil</td><td>1</td><td>500000</td><td>500000</td></tr> <tr><td>2</td><td>Kardus 50x50x100000</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>3</td><td>Kardus jumbo</td><td>1</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>4</td><td>Botol sampel</td><td>300</td><td>1000</td><td>300000</td></tr> <tr><td>5</td><td>Kertas label</td><td>2</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>6</td><td>Pilut corak ke koran</td><td>4</td><td>100000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>7</td><td>Maskap parafilm</td><td>100</td><td>120000</td><td>1200000</td></tr> <tr><td>8</td><td>BIM</td><td>30</td><td>4000</td><td>120000</td></tr> <tr><td>9</td><td>Teropong 1 negara bedukul</td><td>1</td><td>500000</td><td>1000000</td></tr> <tr><td>10</td><td>Microbilan</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>11</td><td rowspan="10">Hutan Bambu Penglipuran</td><td>Kardus kecil</td><td>1</td><td>500000</td><td>500000</td></tr> <tr><td>12</td><td>Kardus 50x50x100000</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>13</td><td>Kardus jumbo</td><td>1</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>14</td><td>Botol sampel</td><td>300</td><td>1000</td><td>300000</td></tr> <tr><td>15</td><td>Kertas label</td><td>2</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>16</td><td>Pilut corak ke koran</td><td>4</td><td>100000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>17</td><td>Maskap parafilm</td><td>100</td><td>120000</td><td>1200000</td></tr> <tr><td>18</td><td>BIM</td><td>30</td><td>4000</td><td>120000</td></tr> <tr><td>19</td><td>Teropong 1 negara bedukul</td><td>1</td><td>500000</td><td>1000000</td></tr> <tr><td>20</td><td>Microbilan</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>21</td><td rowspan="10">Bintaro untuk telur kecek</td><td>Alkohol 90% 5l</td><td>1</td><td>50000</td><td>250000</td></tr> <tr><td>22</td><td>Bekas kaca</td><td>1</td><td>500000</td><td>2500000</td></tr> <tr><td>23</td><td>Al. statistik</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>24</td><td>Caliglass</td><td>1</td><td>12000</td><td>12000</td></tr> <tr><td>25</td><td>BIM</td><td>1</td><td>80000</td><td>80000</td></tr> <tr><td>26</td><td>Bekas bayonet</td><td>1</td><td>80000</td><td>10000</td></tr> <tr><td>27</td><td>Caliglass</td><td>1</td><td>12000</td><td>12000</td></tr> <tr><td>28</td><td>BIM</td><td>1</td><td>80000</td><td>80000</td></tr> <tr><td>29</td><td>Bekas bayonet</td><td>1</td><td>80000</td><td>10000</td></tr> <tr><td>30</td><td>Caliglass</td><td>1</td><td>12000</td><td>12000</td></tr> <tr><td>31</td><td rowspan="10">Dhapu</td><td>Kardus kecil</td><td>1</td><td>500000</td><td>500000</td></tr> <tr><td>32</td><td>Kardus 50x50x100000</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>33</td><td>Kardus jumbo</td><td>1</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>34</td><td>Botol sampel</td><td>300</td><td>1000</td><td>300000</td></tr> <tr><td>35</td><td>Kertas label</td><td>2</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>36</td><td>Pilut corak ke koran</td><td>4</td><td>100000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>37</td><td>Maskap parafilm</td><td>100</td><td>120000</td><td>1200000</td></tr> <tr><td>38</td><td>BIM</td><td>30</td><td>4000</td><td>120000</td></tr> <tr><td>39</td><td>Teropong 1 negara bedukul</td><td>1</td><td>500000</td><td>1000000</td></tr> <tr><td>40</td><td>Microbilan</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>41</td><td rowspan="10">Teh Kacang Tunggak</td><td>Kardus kecil</td><td>1</td><td>500000</td><td>500000</td></tr> <tr><td>42</td><td>Kardus 50x50x100000</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>43</td><td>Kardus jumbo</td><td>1</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>44</td><td>Botol sampel</td><td>300</td><td>1000</td><td>300000</td></tr> <tr><td>45</td><td>Kertas label</td><td>2</td><td>100000</td><td>200000</td></tr> <tr><td>46</td><td>Pilut corak ke koran</td><td>4</td><td>100000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>47</td><td>Maskap parafilm</td><td>100</td><td>120000</td><td>1200000</td></tr> <tr><td>48</td><td>BIM</td><td>30</td><td>4000</td><td>120000</td></tr> <tr><td>49</td><td>Teropong 1 negara bedukul</td><td>1</td><td>500000</td><td>1000000</td></tr> <tr><td>50</td><td>Microbilan</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>51</td><td rowspan="10">Tiktok syndrom</td><td>pasukan narasumber</td><td>5</td><td>50000</td><td>250000</td></tr> <tr><td>52</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>53</td><td>Pengalut corak</td><td>kontribusi dan sumbu</td><td>5</td><td>10000</td><td>50000</td></tr> <tr><td>54</td><td>BIM</td><td>1</td><td>20000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>55</td><td>pasukan narasumber</td><td>20</td><td>20000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>56</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>57</td><td rowspan="10">Blantik ikan</td><td>pasukan narasumber</td><td>5</td><td>50000</td><td>250000</td></tr> <tr><td>58</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>59</td><td>Pengalut corak</td><td>kontribusi dan sumbu</td><td>5</td><td>10000</td><td>50000</td></tr> <tr><td>60</td><td>BIM</td><td>1</td><td>20000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>61</td><td>pasukan narasumber</td><td>20</td><td>20000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>62</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>63</td><td rowspan="10">Conclame</td><td>pasukan narasumber</td><td>5</td><td>50000</td><td>250000</td></tr> <tr><td>64</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>65</td><td>Pengalut corak</td><td>kontribusi dan sumbu</td><td>5</td><td>10000</td><td>50000</td></tr> <tr><td>66</td><td>BIM</td><td>1</td><td>20000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>67</td><td>pasukan narasumber</td><td>20</td><td>20000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>68</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>69</td><td rowspan="10">Pikachu</td><td>pasukan narasumber</td><td>5</td><td>50000</td><td>250000</td></tr> <tr><td>70</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>71</td><td>Pengalut corak</td><td>kontribusi dan sumbu</td><td>5</td><td>10000</td><td>50000</td></tr> <tr><td>72</td><td>BIM</td><td>1</td><td>20000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>73</td><td>pasukan narasumber</td><td>20</td><td>20000</td><td>400000</td></tr> <tr><td>74</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>75</td><td rowspan="10">Kebutuhan Lab</td><td>Etanol 20%</td><td>10</td><td>75000</td><td>750000</td></tr> <tr><td>76</td><td>Protektor universal</td><td>2</td><td>90000</td><td>180000</td></tr> <tr><td>77</td><td>Alkohol etanol</td><td>1</td><td>100000</td><td>100000</td></tr> <tr><td>78</td><td>Botol sampel</td><td>100</td><td>3000</td><td>300000</td></tr> <tr><td>79</td><td>BIM</td><td>1</td><td>4000</td><td>40000</td></tr> <tr><td>80</td><td>Total Kebutuhan</td><td></td><td></td><td>16461500</td></tr> </tbody> </table>	RENCANA ANGGARAN BELANJAN HIPOTESA 2021					NO	NAMA PROJECT	KEBUTUHAN	KEPERLUAN	SATUAN	JUMLAH	1	Serangga penyerbuk di bebugul	Kardus kecil	1	500000	500000	2	Kardus 50x50x100000	1	100000	100000	3	Kardus jumbo	1	100000	200000	4	Botol sampel	300	1000	300000	5	Kertas label	2	100000	200000	6	Pilut corak ke koran	4	100000	400000	7	Maskap parafilm	100	120000	1200000	8	BIM	30	4000	120000	9	Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000	10	Microbilan	1	100000	100000	11	Hutan Bambu Penglipuran	Kardus kecil	1	500000	500000	12	Kardus 50x50x100000	1	100000	100000	13	Kardus jumbo	1	100000	200000	14	Botol sampel	300	1000	300000	15	Kertas label	2	100000	200000	16	Pilut corak ke koran	4	100000	400000	17	Maskap parafilm	100	120000	1200000	18	BIM	30	4000	120000	19	Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000	20	Microbilan	1	100000	100000	21	Bintaro untuk telur kecek	Alkohol 90% 5l	1	50000	250000	22	Bekas kaca	1	500000	2500000	23	Al. statistik	1	100000	100000	24	Caliglass	1	12000	12000	25	BIM	1	80000	80000	26	Bekas bayonet	1	80000	10000	27	Caliglass	1	12000	12000	28	BIM	1	80000	80000	29	Bekas bayonet	1	80000	10000	30	Caliglass	1	12000	12000	31	Dhapu	Kardus kecil	1	500000	500000	32	Kardus 50x50x100000	1	100000	100000	33	Kardus jumbo	1	100000	200000	34	Botol sampel	300	1000	300000	35	Kertas label	2	100000	200000	36	Pilut corak ke koran	4	100000	400000	37	Maskap parafilm	100	120000	1200000	38	BIM	30	4000	120000	39	Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000	40	Microbilan	1	100000	100000	41	Teh Kacang Tunggak	Kardus kecil	1	500000	500000	42	Kardus 50x50x100000	1	100000	100000	43	Kardus jumbo	1	100000	200000	44	Botol sampel	300	1000	300000	45	Kertas label	2	100000	200000	46	Pilut corak ke koran	4	100000	400000	47	Maskap parafilm	100	120000	1200000	48	BIM	30	4000	120000	49	Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000	50	Microbilan	1	100000	100000	51	Tiktok syndrom	pasukan narasumber	5	50000	250000	52	BIM	1	4000	40000	53	Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000	54	BIM	1	20000	100000	55	pasukan narasumber	20	20000	400000	56	BIM	1	4000	40000	57	Blantik ikan	pasukan narasumber	5	50000	250000	58	BIM	1	4000	40000	59	Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000	60	BIM	1	20000	100000	61	pasukan narasumber	20	20000	400000	62	BIM	1	4000	40000	63	Conclame	pasukan narasumber	5	50000	250000	64	BIM	1	4000	40000	65	Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000	66	BIM	1	20000	100000	67	pasukan narasumber	20	20000	400000	68	BIM	1	4000	40000	69	Pikachu	pasukan narasumber	5	50000	250000	70	BIM	1	4000	40000	71	Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000	72	BIM	1	20000	100000	73	pasukan narasumber	20	20000	400000	74	BIM	1	4000	40000	75	Kebutuhan Lab	Etanol 20%	10	75000	750000	76	Protektor universal	2	90000	180000	77	Alkohol etanol	1	100000	100000	78	Botol sampel	100	3000	300000	79	BIM	1	4000	40000	80	Total Kebutuhan			16461500	<p>Dokumentasi yang diperoleh dari waka kurikulum mengenai perencanaan yang tertuang dalam RAB</p>
RENCANA ANGGARAN BELANJAN HIPOTESA 2021																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
NO	NAMA PROJECT	KEBUTUHAN	KEPERLUAN	SATUAN	JUMLAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
1	Serangga penyerbuk di bebugul	Kardus kecil	1	500000	500000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
2		Kardus 50x50x100000	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
3		Kardus jumbo	1	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
4		Botol sampel	300	1000	300000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
5		Kertas label	2	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
6		Pilut corak ke koran	4	100000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
7		Maskap parafilm	100	120000	1200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
8		BIM	30	4000	120000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
9		Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
10		Microbilan	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
11	Hutan Bambu Penglipuran	Kardus kecil	1	500000	500000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
12		Kardus 50x50x100000	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
13		Kardus jumbo	1	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
14		Botol sampel	300	1000	300000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
15		Kertas label	2	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
16		Pilut corak ke koran	4	100000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
17		Maskap parafilm	100	120000	1200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
18		BIM	30	4000	120000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
19		Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
20		Microbilan	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
21	Bintaro untuk telur kecek	Alkohol 90% 5l	1	50000	250000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
22		Bekas kaca	1	500000	2500000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
23		Al. statistik	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
24		Caliglass	1	12000	12000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
25		BIM	1	80000	80000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
26		Bekas bayonet	1	80000	10000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
27		Caliglass	1	12000	12000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
28		BIM	1	80000	80000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
29		Bekas bayonet	1	80000	10000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
30		Caliglass	1	12000	12000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
31	Dhapu	Kardus kecil	1	500000	500000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
32		Kardus 50x50x100000	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
33		Kardus jumbo	1	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
34		Botol sampel	300	1000	300000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
35		Kertas label	2	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
36		Pilut corak ke koran	4	100000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
37		Maskap parafilm	100	120000	1200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
38		BIM	30	4000	120000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
39		Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
40		Microbilan	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
41	Teh Kacang Tunggak	Kardus kecil	1	500000	500000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
42		Kardus 50x50x100000	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
43		Kardus jumbo	1	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
44		Botol sampel	300	1000	300000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
45		Kertas label	2	100000	200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
46		Pilut corak ke koran	4	100000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
47		Maskap parafilm	100	120000	1200000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
48		BIM	30	4000	120000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
49		Teropong 1 negara bedukul	1	500000	1000000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
50		Microbilan	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
51	Tiktok syndrom	pasukan narasumber	5	50000	250000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
52		BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
53		Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
54		BIM	1	20000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
55		pasukan narasumber	20	20000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
56		BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
57		Blantik ikan	pasukan narasumber	5	50000	250000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
58			BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
59			Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
60			BIM	1	20000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
61	pasukan narasumber		20	20000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
62	BIM		1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
63	Conclame		pasukan narasumber	5	50000	250000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
64			BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
65			Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
66			BIM	1	20000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
67		pasukan narasumber	20	20000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
68		BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
69		Pikachu	pasukan narasumber	5	50000	250000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
70			BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
71			Pengalut corak	kontribusi dan sumbu	5	10000	50000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
72			BIM	1	20000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
73	pasukan narasumber		20	20000	400000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
74	BIM		1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
75	Kebutuhan Lab		Etanol 20%	10	75000	750000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
76			Protektor universal	2	90000	180000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
77			Alkohol etanol	1	100000	100000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
78			Botol sampel	100	3000	300000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
79		BIM	1	4000	40000																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
80		Total Kebutuhan			16461500																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

	<p>Sertifikat lomba Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki siswa</p>
	<p>Piagam Penghargaan diberikan kepada MAN 1 Jembrana atas keberhasilan lomba bioethanol 2018 di Universitas Jember</p>
	<p>Piala Juara 1 Karya Tulis Ilmiah diberikan kepada MAN 1 Jembrana</p>

	<p>Foto Alumni Siswa Berprestasi</p>
<p>RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) HIPOTESA</p>  <p>DISUSUN OLEH: LILIK MUNTAMAH, M.Si KHAIRUL YAZID, S.Pd</p> <p>MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 JEMBRANA TAHUN 2022</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p>	<p>Proposal Pengajuan Anggaran Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah</p>
 <p>LOMBA PENELITIAN BELIA</p> <p>SERTIFIKAT Lomba Peneliti Belia Nasional 2021</p> <p>Lilik Muntamah M.Si. (MAN 1 Jemberana)</p> <p>Sebagai Guru Pembimbing Judul Penelitian : <i>malu electris mat as an environmentally friendly anti-mosquito kluwih flower waste</i></p> <p>Pada Lomba Peneliti Belia Nasional 2021 yang telah berlangsung pada tanggal 18 Oktober 2021 hingga 28 November 2021</p> <p>Jakarta, 28 November 2021</p> <p>Monika Raharti, Ph. D Direktur Center for Young Scientist</p>	<p>Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI</p>

<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</p> <p>Sertifikat NOMOR : 2683/J3/PD/2020</p> <p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal, Pusat Prestasi Nasional, memberikan Sertifikat kepada :</p> <p>LILIK MUNTAMAH, M.Si MAN 1 JEMBRANA</p> <p>sebagai Pembimbing pada Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (KopSI) jenjang SMA yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 2 s.d. 7 November 2020</p> <p>Jakarta, 6 November 2020 Pusat Prestasi Nasional</p> <p>Husein Sukmayadi NIP.197206062006041001</p>	<p>Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI</p>
--	--

<p>YOUTH SCIENCE FAIR</p> <p><i>Certificate of Appreciation</i></p> <p>is given to</p> <p>Lilik Muntamah, M.Si. from MAN 1 Jembrana Bali</p> <p>as supervisor in Youth International Science Fair 2022 Semarang, Indonesia March 14th – 17th, 2022</p> <p>Dr. Kusni Iqbal, SE, MM Vice Director of Student Affairs Dan Nusantara University</p> <p>Dr. Ing. Dase Hanafi, STP, MEd&ST Faculty Director for Collaboration and International Relations of Dan Nusantara University</p> <p>Dani Irawan, M.Pd. President of YSI</p> <p>Umir Karadeni Kendriya Science and and IJCE HUB</p>	<p>Sertifikat Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang dimiliki oleh Pembina KTI</p>
--	--

	<p>Dokumentasi proses pembinaan ekstrakurikuler KTI oleh pembina</p>
--	--

	<p>Sarana dan Prasarana Uji Coba</p>
	<p>Sarana dan Prasarana Uji Coba</p>



Dokumentasi
Kulkas mini untuk
menyimpan media
uji coba

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
IPA	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	15.00-17.00	14.00-17.00	15.00-17.00
AGAMA	15.00-17.00		15.00-17.00			
SOSHUM		15.00-17.00				15.00-17.00

15 Juli 2022
Pembimbing

Ujk Mutamah

Jadwal
Pelaksanaan
Ekstrakurikuler



Pembinaan Karya
Tulis Ilmiah
dengan
Menggunakan
Media Laptop

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HATTA ACHMAD SIDDIQ
EMBER



**VALIDITAS MEDIA EDUKASI *THE FISH STRUGGLE GAME*
UNTUK PEMBELAJARAN KARAKTER CINTA LINGKUNGAN**

Lilik Muntamah^{1*}, Khairul Yazid², Amanda Fahmi Ma'arif³

^{1,2,3}Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana, Jalan Ngurah Rai No. 103 Kelurahan
Dauhwaru Kabupaten Jembrana Bali, 82217, Indonesia

E-mail: lilikmuntamahpurwanto@gmail.com

HISTORY OF ARTICLE:

Received: 16 Maret 2021

Accepted: 22 September 2022

Published: 30 September 2022

Keywords: Educational Media,
The Fish Struggle Game,
Environmental Love Character.

Kata kunci: Media Edukasi, *The Fish Struggle Game*, Karakter Cinta Lingkungan.

ABSTRACT: The purpose of this study is to produce valid educational media empirically in the environmental preservation material of biology learning for grade X Senior High School. This research development refers to the ADDIE model carried out from March to November 2020 at MAN 1 Jembrana. The development media includes analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The target of this research is the availability of educational media to instill the student's environmental love character validly and empirically. The validators of this educational media are an expert lecturer of the instructional media and 2 Biology teachers of MAN 1 Jembrana. The Media validation aspects are content, appearance, and language appropriateness. The data is analyzed by using the descriptive quantitative method. The research result shows that the aspect of content feasibility gets an average score of 3.5 (good), language feasibility of 3.6 (very good), and display feasibility of 3.8 (very good). The overall assessment of The Fish Struggle Game through the three validators gets a percentage of 92% and it is classified as a very feasible category as an educational medium for cultivating environmental love characters. The research concludes that The Fish Struggle Game is very suitable for being used as an educational medium for environmental love character learning.

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media edukasi yang valid secara empiris pada pembelajaran Biologi materi pelestarian lingkungan bagi peserta didik kelas X SMA/MA. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model ADDIE yang telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga November 2020 di MAN 1 Jembrana. Pengembangan media yaitu tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Sasaran penelitian ini adalah tersedianya media edukasi untuk menanamkan karakter cinta

Hasil Riset
Penelitian di
Publikasi di Jurnal
Guru yang
Bernama Jurnal
Inovasi
Pembelajaran
Biologi



Dokumentasi
siswa-siswi sedang
mengerjakan proyek
pembuatan KTI

Ekstrakurikuler			
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	KTI Bidang Sainstek	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan KTI Bidang Sainstek
2	Biologi Club	Sangat Baik	Sangat aktif dalam kegiatan Biologi Club

D. Prestasi		
No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	YOUTH INTERNATIONAL SCIENCE FAIR (YISF) ONLINE TAHUN 2022 INTERNATIONAL YOUNG SCIENTIST ASSOCIATION (IYSA) INTERNASIONAL	Medali Emas
2	OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) ONLINE TAHUN 2022 PUSPRESNAS NASIONAL	Perunggu
3	KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) OFFLINE TAHUN 2022 KEMENTERIAN AGAMA NASIONAL	Perak
4	Water is Life Competition ONLINE Tahun 2022 Maurice College Netherland INTERNASIONAL	Medali Perunggu

E. Ketidakhadiran		
Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Pertahankan Prestasinya

G. Tanggapan Orang Tua/Wali


Orang Tua/Wali

Jembrana, 17 Desember 2022
Wali Kelas

Siti Madilah
SITI MADILAH, S.Pd
NIP. 197608072006042002

Mengajar
Kepala Madrasah

H. Agus Subagya
H. AGUS SUBAGYA, M.Pd.
NIP. 197103211996031002



Capaian Hasil Belajar Siswa (Raport) yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah



Wawancara dengan Bapak Kepala MAN 1 Jembrana



Dokumentasi wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler KTI



Wawancara
dengan Pembina
ekstrakurikuler
KTI



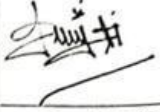
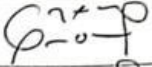
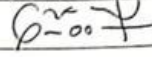
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBRANA

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	2 Agustus 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	2 Agustus 2022	Observasi awal sekaligus wawancara kepada Ibu Lilik Muntamah, M.Si. selaku Pembina Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
3.	31 Oktober 2022	Wawancara kepada Bapak Istamar, S.Pt. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Jembrana	
4.	10 November 2022	Wawancara kepada Ibu Lilik Muntamah, M.Si. selaku Pembina Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
5.	11 November 2022	Wawancara kepada Bapak H. Agus Subagya, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 1 Jembrana	
7.	15 November 2022	Wawancara kepada peserta didik Surya Aditya kelas XII IPS 2 selaku anggota ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
8.	15 November 2022	Wawancara kepada peserta didik M. Haedar Fahmi kelas XII IPA 1 selaku anggota ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
9.	15 November 2022	Wawancara kepada peserta didik Amanda Keisha Salsabila kelas XI IPA 3 selaku anggota ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
10.	15 November 2022	Wawancara kepada peserta didik Adinda Keisha Salsabila kelas XI IPA 1 selaku anggota ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	

11.	15 November 2022	Wawancara kepada peserta didik Tasya Shafa Az-Zahra kelas XI IPA 2 selaku anggota ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah MAN 1 Jembrana	
6.	16 November 2022	Pengumpulan data terakir dan meminta surat izin selesai penelitian	
7.	16 November 2022	Tanda tangan surat selesai penelitian	

Jembrana, 16 November 2022
Mengetahui,
Kepala MAN 1 Jembrana



H. Agus Subagya, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4212/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana
Jl. Ngurah Rai No.103, Dauh Waru, Jembrana 82217

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183107
Nama : AHMAD SYAHBANA
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Ekstrakurikuler Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak H. Agus Subagya, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Juli

2022 an. Dekan,

an. Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



LAMPIRAN 6

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBRANA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Ngurah Rai No. 103 Kel. Dauh Waru Kab. Jembrana
Telp: (0365) 41308, email : mannegarabali@gmail.com website : man1jembrana.sch.id
NSM : 131151010001, NPSN : 50105600

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2184/Ma.18.2/PP.00.6/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. Agus Subagya, S.Pd, M.Pd**
NIP : 197103211996031002
Pangkat / Gol : Pembina Tk.1, IV/B
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana

Menerangkan Bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : **Ahmad Syahbana**
NIM : T20183107
Jurusan : S1. Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Memang benar mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan penelitian di MAN 1 Jembrana mulai tanggal 02 Agustus - 12 November 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul Penelitian/Skripsi : *Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Jembrana.*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jembrana, 12 November 2022
Kepala MAN 1 Jembrana



AGUS SUBAGYA



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada tte.kemenag.go.id

Token : WkHkz9

LAMPIRAN 7

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Syahbana
NIM : T20183107
Tempat/Tanggal Lahir : Negara, 26 November 1998
Alamat : Kelurahan Loloan Barat, Kecamatan Negara,
Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.
Email : matsabana4@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan : a. TK Siti Khadijah, 2006 – 2007
b. SDN 2 Loloan Barat, 2007 – 2012
c. SMPN 1 Negara, 2012 – 2014
d. SMK Ibrahimy 1 Sukorejo, 2014 – 2017
e. UIN KHAS Jember, 2018 - sekarang